



PEMERINTAH KOTA
PADANG PANJANG

PROFIL GENDER DAN ANAK

KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2019



PROFIL GENDER DAN ANAK KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2019

TIM PENYUSUN

1. Dr. Fatmariza, M.Hum
2. Lailatur Rahmi, M.Pd

Editor

Dr. Yurni Suasti, M.Si

Desain Cover dan Layout

1. Khairul Zikri
2. Raudatul Husna
3. Tivani Monic Sandra, S.Pd

**KERJASAMA DENGAN DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK,
KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
PERLINDUNGAN ANAK KOTA PADANG PANJANG
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2019**

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar.....	i
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Saran.....	3
D. Hasil yang diharapkan.....	3
E. Sumber Data.....	3
F. Padang Panjang Selayang Pandang.....	4
BAB I. STRUKTUR PENDUDUK	
A. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur dan jenis Kelamin.....	6
B. Sebaran Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Perkecamatan.....	17
C. Penduduk Menurut Status Perkawinan.....	18
D. Penduduk Menurut Kepemilikan KTP dan Akte Kelahiran.....	22
BAB II. KESEHATAN	
A. Cakupan Pertolongan Persalinan.....	26
B. Kunjungan Ibu Hamil ke Posyandu dan Puskesmas.....	28
C. Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Zat Besi (Fe).....	29
D. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tetanus Toxoid (TT).....	30
E. Penderita HIV/AIDS.....	31
F. Usia Perkawinan Pertama.....	32
G. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya.....	33
BAB III. EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN	
A. Kepala Keluarga Miskin.....	35
B. Penduduk yang Bekerja Status Formal dan Informal.....	36
C. Keanggotaan Koperasi.....	38
D. Penerima Kredit/Pinjaman.....	39
E. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	40
F. Data Penyuluh Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	41
G. Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	42
H. Penerima Dana Bergulir di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	43
BAB IV. KEPENDIDIKAN	
A. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan Sd, SLTP, dan SLTA.....	45
B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur.....	46
C. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan SD,	

SLTP dan SLTA.....	46
D. Angka Putus Sekolah Menuurt Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan SLTA.....	47

BAB V. PERLINDUNGAN ANAK

A...Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin.....	49
B. Jumlah Anak Penyandang Cacat Menurut Jenis Kelamin.....	51

BAB VI. KELANGSUNGAN HIDUP

A...Jumlah Kematian Bayi.....	52
B. Jumlah Balita yang mendapat Imunisasi.....	52
C. Jumlah Anak Usia 12-23 Bulan Yang Telah di Imunisasi.....	53
D. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat badan Rendah.....	54
E. Jumlah Bayi yang Mendapat ASI Ekslusif.....	54
F. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran.....	55
G. Jumlah Kematian Balita.....	56

BAB VII. BIDANG HUKUM

A...Jumlah Penghuni Lapas.....	57
B. Jumlah Jenis Lapas.....	59
C. Jumlah Penduduk Lansia.....	60

BAB VIII. BIDANG POLITIK

A...Jumlah PNS Daera Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin.....	63
B. Jumlah PNS Daerah Menurut Golongan Ruang da Jenis Kelamin.....	64
C. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin.....	65
D. Jumlah Kepala Desa/ Lurah Menurut Jenis Kelamin.....	66
E. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis Kelamin.....	66
F. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin.....	67
G. Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin.....	68

BAB IX. BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN

A...Partisipasi di Lembaga Legislatif.....	69
B. Partisipasi di Lembaga Eksekutif.....	73

BAB X. BIDANG HUKUM DAN SOSIAL BUDAYA

A. Penghuni Lembaga Permasyarakatan Menurt Jenis Lapas dan Jenjang Pendidikan.....	75
--	----

BAB XI. KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

A. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur.....	76
B. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan.	
77	
C. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menuurt Jenis Kekerasan...	78

D. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan	79
E. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban.....	80

BAB XII. KELEMBAGAAN PENGARUSUTAMAAN HAK ANAK

A. Jumlah Peserta Anak Usia Dini Jalur Formal dan Jalur Non Formal.....	83
---	----

BAB XIII. KELEMBAGAAN PUG

A. Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak.....	83
--	----

BAB XIV. KELEMBAGAAN PUHA

A. Cakupan Penolong Persalinan.....	84
B. Keluarga Berencana.....	85
C. Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang ditamatkan...	86
D. Sertifikasi Guru.....	87
E. Kelulusan Paket A, B, C.....	88
F. Keanggotaan Koperasi.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	7
2. Jumlah Penduduk Produktif dan Tidak Produktif Kota Padang Panjang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	10
3. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan Tahun 2018.....	12
4. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Menurut Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Ketergantungan pada Tahun 2018.....	14
5. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Perkecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	17
6. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2018....	19
7. Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	20
8. Kepala Keluarga menurut Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	21
9. Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per-Kecamatan Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	22
10. Jumlah Keluarga Yang Memiliki Kartu Keluarga di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	23
11. Penduduk Menurut Kepemilikan KTP di Kota Padang Panjang Tahun 2018	23
12. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018.....	24
13. Kepemilikan Akte Kematian di Padang Panjang Tahun 2018.....	25
14. Cakupan Pertolongan Persalinan Kelahiran Menurut di Kota Padang Tahun 2018	26
15. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil Ke Posyandu dan Puskesmas di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	28
16. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Tahun 2018.....	29
17. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil Tahun 2018.....	30
18. Penderita HIV/AIDS Menurut Kecamatan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	31
19. Usia Perkawinan Pertama Menurut Kecamatan dan Usia Tahun 2018.....	32
20. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	33
21. Kepala Keluarga Miskin Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	35
22. Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal Di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	36
23. Penduduk Yang Bekerja di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	37
24. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	38
25. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	38
26. Penerima Kredit/ Pinjaman dari UPTD Pengelolaan Dana Bergulir Kota	

Padang Panjang Tahun 2018.....	39
27. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	40
28. Data Penyuluhan Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	41
29. Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	42
30. Daftar Nasabah Bantuan Bergulir Padang Panjang Tahun 2018.....	43
31. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten /Kota , Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	44
32. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Padang Panjang Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	45
33. Angka Putus Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan SLTA Tahun 2018.....	46
34. Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan Dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	48
35. Jumlah Anak Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	49
36. Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang tahun 2018.....	50
37. Jumlah Kematian bayi sampai umur 1 tahun 2018.....	51
38. Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Tahun 2018.....	52
39. Jumlah Anak Usia 12 - 23 Bulan Telah Diimunisasi Lengkap Tahun 2018....	53
40. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah Tahun 2018.....	54
41. Jumlah Bayi yang mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan Tahun 2018.....	54
42. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018.....	55
43. Jumlah Kematian Balita tahun 2018.....	56
44. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tahun 2018.....	57
45. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2018.....	58
46. Jumlah Penghuni Lapas Menurut jenis Kelamin dan Kasus Tahun 2018....	59
47. Jumlah Jenis Lapas Tahun 2018.....	59
48..Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018.....	60
49..Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	61
50..Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018 63	
51..Jumlah PNS daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	64
52..Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011 Jumlah Lurah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	65
53..Jumlah Lurah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	66
54..Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis	

Kelamin Tahun 2018.....	66
55..Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	67
 56..Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	68
57..Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018.....	70
58..Pengurus Partai Politik menurut jenis kelamin Tahun 2017.....	71
59..Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2014-2019.....	72
60..PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin.....	73
61..PNS Menurut Pangkat dan Golongan.....	74
62..Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan.....	75
63..Korban Kekerasan terhadap Perempuan Menurut Umur Tahun 2018.....	76
64..Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	76
65..Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan Tahun 2018.....	77
66..Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Tahun 2018.....	78
67..Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	79
68..Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban Tahun 2018.....	80
69..Jumlah Peserta Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal Tahun 2018.....	81
70..Jumlah Lembaga/Kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal dan Non Formal Tahun 2018.....	82
71..Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak Tahun 2018.....	83
72..Cakupan Penolong Persalinan (%) Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	84
73..Cakupan Penolong Persalinan (%) Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	84
74..Keluarga Berencana Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	85
75..Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	86
76..Sertifikasi Guru Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	86
77..Kelulusan Paket A, B, dan C Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	87
78..Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang.....	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Peta Kota Padang Panjang.....	4
2. Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	16
3. Cakupan Pertolongan Persalinan Kelahiran Oleh Dokter/Bidan di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	26
4. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) kesarana Pelayanan di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	29
5. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Tahun 2018.....	30
6. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil Tahun 2018.....	31
7. Penderita HIV/AIDS Menurut Kecamatan, Kelompok Umur dan Jenis.....	32
8. Usia Perkawinan Pertama Menurut Kecamatan dan Usia Tahun 2018.....	33
9. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018	34
10. Kepala Keluarga Miskin Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	35
11. Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal Di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	36
12. Penduduk Yang Bekerja di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	37
13. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	38
14. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	39
15. Penerima Kredit/ Pinjaman dari UPTD Pengelolaan Dana Bergulir Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	40
16. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	40
17. Data Penyuluhan Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	41
18. Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang.....	43
19. Daftar Nasabah Penerima Bantuan Bergulir di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	44
20. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin.....	45
21. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Padang Panjang Kelompok Umur (7-12, 13-15 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	46
22. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten Kota, Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	47
23. Angka Putus Sekolah Kota Padang Panjang Tahun 2018 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018.....	48
24. Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Barat Tahun 2018.....	50
25. Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018.....	50
26. Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	51
27. Jumlah Kematian Bayi sampai Umur 1 Tahun di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	52
28. Jumlah Balita yang mendapat imunisasi di Kecamatan Padang Panjang Barat Tahun 2018.....	53

29. Jumlah Balita yang mendapat imunisasi di Kecamatan Padang Panjang Timur Tahun 2018.....	53
30. Jumlah Anak Usia 12-13 Bulan yang Telah di Imunisasi Tahun 2018 di Kota Padang Panjang.....	54
31. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah Tahun 2018 di Kota Padang Panjang.....	52
32. Jumlah Bayi yang mendapat ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Tahun 2018 di Kota Padang Panjang.....	55
33. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018 di Kota Padang Panjang....	56
34. Jumlah Kematian Balita Tahun 2018 di Kota Padang Panjang.....	56
35. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Lapas danjenjang Pendidikan di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	57
36. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamain dan Kelompok Umur di Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	58
37. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Lapas dan Kasus Tahun 2018.....	59
38. Jumlah Jenis Lapas Tahun 2018.....	60
39. Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018.....	60
40. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Barat Tahun 2018.....	61
41. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018.....	62
42. Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018.	63
43. Jumlah PNS Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin Tahun 2018.....	65
44. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	65
45. Jumlah Kepala Desa/ Lurah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	66
46. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	67
47. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	68
48. Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018.....	69
49. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	70
50. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018.....	71
51. Pengurus Partai Politik.....	72
52. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018.....	73
53. PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin.....	75
54. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan.....	76
55. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur Tahun 2018.....	77
56. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018.....	78
57. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan 2018.....	79
58. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Tahun 2018.....	80
59. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018.....	81
60. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan Dengan	

Korban Tahun 2018.....	81
61. Jumlah Peserta Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal Tahun 2018.....	82
62. Jumlah Lembaga/Kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal dan Non Formal Tahun 2018.....	83
63. Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak Tahun 2018.....	84
64. Cakupan Penolong Persalinan.....	85
65. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas.....	86
66. Keluarga Berencana Kota Padang Panjang Tahun 2018.....	87
67. Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan.....	87
68. Sertifikasi Guru.....	87
69. Kelulusan Paket A, B, dan C.....	88
70. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesetaraan Gender adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai Sustainable Development Goals (SDGs). SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia. SDGs berisi 17 tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030. Ketujuh belas tujuan tersebut adalah: (1) menghapus kemiskinan, (2) mengakhiri kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan bermutu, (5) **kesetaraan gender**, (6) akses air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, (9) infrastruktur, industry dan inovasi, (10) mengurangi ketimpangan, (11) kota dan komunitas yang berkelanjutan, (12) konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, (13) penanganan perubahan iklim, (14) menjaga ekosistem laut, (15) menjaga ekosistem darat, (16) perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat, (17) kemitraan untuk mencapai tujuan. Kesetaraan gender mempunyai keterkaitan yang erat dengan semua tujuan yang ingin dicapai, karena semua tujuan pembangunan idealnya mempertimbangkan akses, partisipasi, kontrol dan manfaat bagi laki-laki dan perempuan.

Untuk mewujudkan pembangunan yang responsive gender, perencanaan pembangunan idealnya berbasis data terpisah gender. Selain itu, data terpisah juga menjadi dasar dalam menghitung indeks pembangunan gender (IPG) dan indeks pemberdayaan gender (IDG). Indeks ini diperlukan untuk melihat tingkat kesetaraan dan keadilan gender dalam pembangunan suatu daerah. IPG merupakan indeks pencapaian kemampuan dasar pembangunan manusia yang sama seperti IPM yaitu di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi dengan memperhatikan ketimpangan gender. IPG dapat digunakan untuk mengetahui kesenjangan pembangunan manusia antara laki-laki dan perempuan. Kesetaraan gender terjadi apabila nilai IPM sama dengan IPG. Sementara IDG merupakan indeks yang digunakan untuk mengkaji lebih jauh peran aktif perempuan dalam kehidupan ekonomi dan politik. Dimensi dari IDG

mencakup partisipasi berpolitik direpresentasikan dengan keterwakilan perempuan dalam parlemen; partisipasi ekonomi dan pengambilan keputusan direpresentasikan sebagai perempuan sebagai tenaga profesional, teknisi, kepemimpinan dan ketatalaksanaan; serta penguasaan sumber daya ekonomi yaitu sumbangan perempuan dalam pendapatan kerja.

Akan tetapi, ketersediaan data terpisah pada masing-masing instansi masih relative terbatas, sehingga perencanaan pembangunan belum sepenuhnya berbasis data terpisah. Kondisi ini pada gilirannya akan berdampak terhadap munculnya ketimpangan gender. Selain itu, program-program pembangunan pemberdayaan perempuan dan anak merupakan program lintas bidang dan lintas program, sehingga diperlukan koordinasi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi. Sistem pemerintahan serta lembaga-lembaga dari tingkat pusat hingga daerah yang belum sepenuhnya responsif gender dapat meminggirkan perempuan secara sistematis melalui kebijakan dan program.

Untuk itu Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSP2KBP3A) Kota Padang Panjang menyusun profil gender yang berisi data terpisah tentang penduduk, kesehatan, ekonomi dan ketenagakerjaan, perlindungan, anak, kelangsungan hidup, bidang hukum, bidang politik, bidang politik dan pengambilan keputusan, bidang hukum dan social budaya, kekerasan terhadap perempuan, serta kelembagaan pengarusutamaan hak anak (PUHA), dan kelembagaan pengarusutamaan gender (PUG). Data pada buku ini dapat memberi gambaran pembangunan Kota Padang Panjang dalam dimensi gender. Di sisi lain, buku profil gender dan anak ini berupa penyelenggaraan data gender dan anak yang bersifat local yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan pembangunan yang responsive gender.

B. Tujuan

1. Meningkatkan komitmen Pemerintah Daerah dalam penggunaan data gender dan anak dalam perencanaan, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi kebijakan program dan kegiatan Pemerintah Daerah.

2. Meningkatkan efektivitas penyelenggaraan PUG dan PUHA di daerah secara sistimatis, komprehensif dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan ketersediaan data gender dan anak secara komprehensif.

C. Sasaran

Sasaran kegiatan adalah penyusunan data gender menyangkut semua issue di bidang kependudukan, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan ketenagakerjaan, pertanian, politik, sosial budaya, hukum dan data anak meliputi tumbuh kembang, kelangsungan hidup, perlindungan, data kelembagaan yang meliputi kelembagaan PUG, dan data kelembagaan PUHA di wilayah kota Padang Panjang

D. Hasil yang diharapkan

1. Buku profil gender dan anak Kota Padang Pnjang tahun 2019
2. Data gender dan anak untuk memberikan acuan bagi pemerintah dalam upaya pelaksanaan pengarusutamaan gender dan pengarusutamaan hak anak
3. Adanya kerjasama dengan perguruan tinggi, lembaga sektoral dan berkoordinasi dengan LPS dalam penyelenggaraan data gender dan anak
4. Base data gender dan anak, dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan, penganggaran, pelaksanaan program dan kegiatan

E. Sumber Data

Sumber data dalam penulisan buku Profil Gender dan Anak Kota Padang Panjang tahun 2019 terdiri dari (1) Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSP2KBP3A) Kota Padang Panjang tahun 2018, (2) Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2018, (3) Dinas Ketenagakerjaan Kota Padang Panjang tahun 2018, (4) Dinas Sosial, Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DSP2KBP3A) Kota Padang Panjang tahun 2018, (5) Kementerian Agama Republik Indonesia Kota Padang Panjang Tahun 2018, (6) Polres Kota Padang Panjang 2018, (7) Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kota Padang Panjang Tahun 2018, (8) Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Padang Panjang Tahun 2018, (9) Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Padang

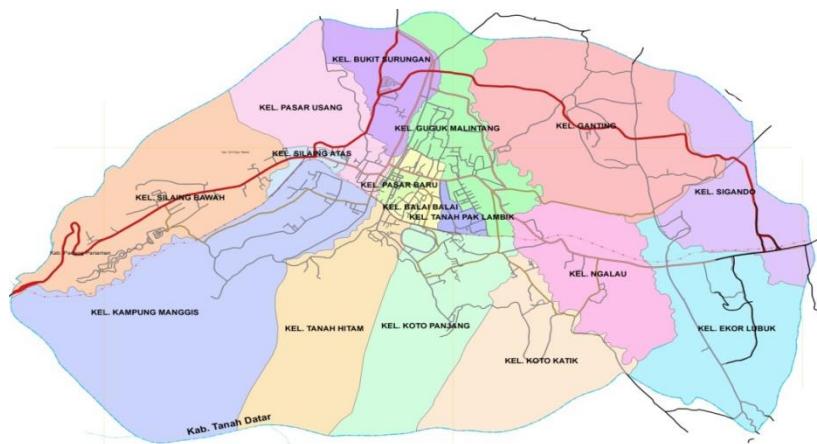
Panjang Tahun 2018, (10) Lembaga Pemasyarakatan Kota Padang Panjang Tahun 2018, (11) Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Padang Panjang Tahun 2019, (12) KPU Kota Padang Panjang Tahun 2018, (13) Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Padang Panjang Tahun 2018.

F. Padang Panjang Selayang Pandang

Kota Padang Panjang terletak pada dataran tinggi (Daerah Pegunungan) dengan ketinggian antara 550-900 m diatas permukaan laut, dengan posisinya yang diapit oleh tiga gunung, yaitu Gunung Merapi, Gunung Singgalang dan Gunung Tandikat, sehingga udaranya sejuk. Sedangkan suhu udara rata-rata adalah 22,3⁰ C dengan kelembaban udara 86,92⁰C.

Luas wilayah Kota Padang Panjang adalah 2.300 Ha atau sekitar 0.05% dari luas Propinsi Sumatera Barat. Secara geografis Padang Panjang terletak antara 100⁰ 20 ' dan 100⁰ 30 ' Bujur Timur serta 0⁰ 27' dan 0⁰ 32' Lintang Selatan. Secara detail batas-batas Kota Padang Panjang adalah :

- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batipuh
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan X Koto
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan X Koto



Gambar 1 : Peta Kota Padang Panjang

Secara administratif Kota Padang Panjang terdiri dari 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur, dengan 16 Kelurahan. Jumlah total penduduk Kota Padang Panjang tahun 2018 sebanyak 57.767 orang, yang terdiri dari 29.124 laki-laki dan 28.643 orang perempuan. Data ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak 481 orang dari penduduk perempuan. Secara persentase penduduk laki-laki sebanyak 50,52 persen, dan penduduk perempuan sebanyak 49,48 persen.

Kota Padang Panjang diberi julukan sebagai Serambi Mekah. Saat ini Kota Padang Panjang menjadi pusat pendidikan yang didukung dengan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai baik dalam bentuk pesantren, boarding school, maupun sekolah biasa. Salah satu pesantren terkenal adalah Diniyah Putri yang didirikan oleh seorang perempuan hebat nan agamis yaitu Ibu Rahmah El Yunusiah. Pesantren yang telah melahirkan tokoh di tingkat nasional bahkan sampai ke mancanegara dengan program pendidikan mulai dari TK sampai ke Perguruan Tinggi.

BAB II

STRUKTUR PENDUDUK

Struktur penduduk merupakan susunan penduduk berdasarkan karakteristik berdasarkan karakteristik demografi, sosial dan ekonomi. Berdasarkan karakteristik demografi, penduduk misalnya dapat dikelompokkan berdasarkan umur dan jenis kelamin. Pengelompokan penduduk ini dilakukan agar data kependudukan tersebut dapat dibaca dan diinterpretasikan. Pengelompokan ini juga dapat memberi gambaran berbagai aspek kependudukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan perencanaan program pembangunan suatu daerah. Analisis data terpisah gender pada Bab II ini meliputi struktur penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, dan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin perkecamatan.

A. Struktur Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Struktur penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin merupakan pengelompokan penduduk menurut umur tertentu dan jenis kelamin. Struktur umur dapat menurut umur tunggal (*single age*) dan interval lima tahunan. Kelebihan pengelompokan penduduk menurut umur tunggal atau satu tahunan secara langsung dapat diketahui jumlah penduduk untuk setiap kelompok umur. Seperti jumlah bayi (penduduk umur 0 tahun), jumlah penduduk usia masuk sekolah SD (usia 7 tahun), jumlah penduduk usia masuk SLTP, jumlah penduduk usia masuk usia SLTA dan seterusnya. Akan tetapi, umur tunggal membutuhkan ruang yang lebih banyak untuk tampilan datanya, mulai dari nol tahun sampai pada jumlah umur tertua yang dimiliki. Untuk efektivitas data berdasarkan struktur umur maka penduduk dapat dikelompokkan menurut interval tertentu. Pengelompokan penduduk berdasarkan umur juga dapat disusun menurut kelompok umur tertentu lainnya sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokan penduduk menurut usia sekolah (usia SD, yakni 7-12 tahun; SLTP usia 13-15 tahun, SLTA usia 16-18 tahun; dan perguruan tinggi = 19 – 24 tahun).

Berdasarkan data kelompok umur dapat ditentukan apakah penduduk suatu daerah termasuk kedalam penduduk struktur umur muda, atau struktur umur tua. Struktur umur dapat ditentukan dengan menghitung umur median, yakni umur yang membagi penduduk atas umur muda dan umur tua. Suatu daerah dengan karakteristik penduduk muda membutuhkan investasi sosial ekonomi yang berbeda dengan investasi untuk kelompok penduduk tua. Kelompok penduduk muda membutuhkan fasilitas pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan, sandang. Sementara kelompok penduduk tua membutuhkan fasilitas dan layanan kesehatan lansia, jaminan dan perlindungan social bagi lansia.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki-Laki	Kumulatif	Perempuan	Kumulatif	Jumlah Penduduk	Kumulatif
00-04	2,368	2,368	2,273	2,273	4,641	4,641
05-09	2,967	5,335	2,656	4,929	5,623	10,264
10-14	2,791	8,126	2,595	7,524	5,386	15,650
15-19	2,808	10,934	2,623	10,147	5,431	21,081
20-24	2,568	13,502	2,456	12,603	5,024	26,105
25-29	2,221	15,723	2,274	14,877	4,495	30,600
30-34	2,327	18,050	2,225	17,102	4,552	35,152
35-39	2,294	20,344	2,127	19,229	4,421	39,573
40-44	2,012	22,356	1,921	21,150	3,933	43,506
45-49	1,728	24,084	1,708	22,858	3,436	46,942
50-54	1,505	25,589	1,540	24,398	3,045	49,987
55-59	1,232	26,821	1,290	25,688	2,522	52,509
60-64	978	27,799	1,008	26,696	1,986	54,495
65-69	613	28,412	720	27,416	1,333	55,828
70-74	259	28,671	424	27,840	683	56,511
75+	453	29,124	803	28,643	1,256	57,767
Total	29,124	50,42	28,643	49,58	57,767	

Sumber: Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan struktur umur juga dapat dihitung persentase penduduk pada kelompok umur 0-14 tahun dan persentase penduduk pada kelompok umur 65 tahun ke atas. Berdasarkan kelompok umur, juga dapat dihitung beban ketergantungan

penduduk (*dependency ratio*), yakni sejumlah penduduk tidak produktif yang menjadi tanggungan bagi penduduk usia produktif. Beban ketergantungan dapat dihitung dengan membagi penduduk kelompok umur tidak produktif (umur 0-14 tahun ditambah kelompok umur 65 tahun ke atas) dengan penduduk produktif (kelompok umur 15-64 tahun).

Analisis data terpisah gender berdasarkan umur pada bagian ini digunakan interval penduduk lima tahunan, meliputi analisis struktur umur penduduk (umur median), beban ketergantungan, rasio jenis kelamin, dan piramida penduduk. Berdasarkan analisis tersebut secara jelas memperlihatkan perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan untuk setiap aspek yang dibahas.

1. Umur Median

Umur Median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian yang sama, bagian yang pertama lebih muda, dan bagian yang kedua lebih tua. Jika umur median < 20 tahun maka penduduk termasuk pada struktur umur muda. Umur median 20-30 tahun maka penduduk termasuk pada umur intermediate, dan. Struktur umur penduduk suatu daerah juga dapat ditentukan dengan menghitung persentase penduduk pada kelompok umur 0-14 tahun, dan persentase penduduk kelompok umur 65 tahun ke atas. Penduduk berstruktur umur muda apabila persentase umur 0-14 tahun adalah > 35 persen, dan umur 65 tahun ke atas adalah < 3 persen. Sebaliknya, apabila persentase penduduk kelompok umur 0-14 tahun adalah < 35 persen, dan kelompok umur 65 tahun ke atas adalah > 15 persen maka penduduk termasuk pada struktur umur tua. Berdasarkan data tabel 1 dapat dihitung umur median penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2018 sebagai berikut:

$$Md = I_{Md} + \left(\frac{n/2 - f_x}{f_{Md}} \right) x i$$

I_{Md} =Batas kelompok umur yang mengandung $N/2$

N =Jumlah penduduk total

F_x =Jumlah penduduk kumulatif sampai dengan kelompok umur yang mengandung $N/2$

F_{Md} =Jumlah penduduk pada kelompok umur dimana terdapat nilai $N/2$

I =Kelas interval umum

$$Md = 25 + \left(\frac{57.767/2 - 26.105}{4.495} \right) x 5$$

$$Md = 25 + \left(\frac{28.883,5 - 26.105}{4.495} \right) x 5$$

$$Md = 25 + (0,6181)x 5$$

$$Md = 25 + 3,090$$

$$Md = 28,090$$

Berdasarkan struktur umur penduduk diperoleh umur median Kota Padang Panjang pada tahun 2018 adalah 28 tahun. Artinya struktur umur penduduk Kota Padang Panjang pada tahun 2018 dikategorikan penduduk intermediate, yaitu transisi dari umur muda (*young population*) ke penduduk tua (*old population*). Selanjutnya berdasarkan struktur umur juga dapat dihitung umur median penduduk laki-laki dan perempuan. Umur median penduduk Laki-laki Kota Padang Panjang pada tahun 2018 adalah 27,39 tahun, sementara umur median penduduk perempuan adalah 28,78 tahun. Angka ini menunjukkan bahwa umur median perempuan Kota Padang Panjang tahun 2018 sedikit lebih tua dibanding dengan umur median penduduk laki-laki. Meskipun demikian, struktur umur penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2018, keduanya termasuk umur intermediate.

Umur median laki-laki

$$Md = Imd + \left(\frac{n/2 - fx}{f_{md}} \right) x i$$

$$Md = 25 + \left(\frac{29.124/2 - 13.502}{2.221} \right) x i$$

$$Md = 25 + \left(\frac{14.562 - 13.502}{2.221} \right) x 5$$

$$Md = 25 + (0,4772)x 5$$

$$Md = 25 + 2,386$$

$$Md = 27,386$$

Umur median perempuan

$$Md = Imd + \left(\frac{n/2 - fx}{f_{md}} \right) x i$$

$$Md = 25 + \left(\frac{28.643/2 - 12.603}{2.274} \right) x 5$$

$$Md = 25 + \left(\frac{14.321,5 - 12.603}{2.274} \right) x 5$$

$$Md = 25 + (0,7557)x 5$$

$$Md = 25 + 3,778$$

$$Md = 28,778M$$

2. Beban Ketergantungan

Struktur umur dalam relasinya dengan kehidupan produktif secara ekonomi dapat dibagi atas tiga kelompok besar, yakni usia belum produktif (0-14 tahun), usia produktif (15-64 tahun), dan usia tidak lagi produktif (65 tahun ke atas). Penduduk usia 0-14 tahun disebut sebagai penduduk usia muda yang dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Penduduk berusia di atas 65 tahun dianggap tidak produktif lagi karena sudah melewati masa produktif. Dengan demikian berdasarkan usia produktif secara ekonomi, penduduk usia 0 – 14 dan usia 65 tahun ke atas dikategorikan sebagai penduduk tidak produktif. Sementara penduduk usia 15-64 tahun yang disebut juga dengan penduduk usia kerja yang dianggap masih produktif secara ekonomi.

Data tabel 1 menunjukkan jumlah penduduk Kota Padang Panjang tahun 2018 adalah 57.767 jiwa, terdiri atas 29.124 jiwa (50,42 %) laki-laki dan 28.643 jiwa (49,58 %) perempuan. Berdasarkan usia produktif secara ekonomi, penduduk yang terbanyak adalah pada umur produktif, yakni 38.845 jiwa (67,24 %). Kemudian penduduk belum produktif (umur muda) 15.650 jiwa (27,09 %) dari jumlah keseluruhan penduduk. Sementara penduduk usia (65 tahun ke atas) atau kelompok umur tua adalah 3.272 jiwa (5,67 %) dari keseluruhan penduduk.

Tabel 2. Jumlah Penduduk Produktif dan Tidak Produktif Kota Padang Panjang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki-Laki		Perempuan		Total	
	Jiwa	%	Jiwa	%	Jiwa	%
0-14 Thn (Umur Muda)	8.126	27,90	7.524	26,27	15.650	27,09
15-64 Thn (Umur Produktif)	19.673	67,54	19.172	66,93	38.845	67,24
>65 Thn (Umur Tua)	1.325	4,56	1.947	6,80	3.272	5,67
Jmlah	29.124	50,42	28.643	49,68	57.767	100,00

Sumber: Analisis Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Sebaran penduduk usia produktif dan tidak produktif berdasarkan jenis kelamin terdiri dari: jumlah penduduk laki-laki usia produktif adalah 16.673 jiwa (67,54 %), sedangkan perempuan usia produktif adalah 19.172 jiwa (66,93 %). Jumlah

penduduk usia produktif laki-laki sedikit lebih banyak dibanding penduduk perempuan usia produktif. Sama halnya dengan jumlah penduduk usia produktif, jumlah laki-laki pada usia belum produktif juga sedikit lebih banyak (27,90 %) dibanding jumlah perempuan belum produktif (26,27 %), dengan selisih 1,63 persen. Berbeda halnya dengan jumlah penduduk pada kelompok umur muda dan kelompok umur produktif, pada usia tua (65 tahun ke atas) jumlah perempuan justru lebih banyak. Jumlah perempuan adalah 1.945 jiwa (6,80 %) dari seluruh jumlah penduduk, sementara jumlah penduduk laki-laki pada kelompok umur tua adalah 1.325 jiwa (4,54 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Kota Padang Panjang saat ini berada pada masa bonus demografi, dimana jumlah penduduk usia produktif lebih banyak dibanding usia tidak produktif, yakni 67,24 persen dari total jumlah penduduk. Angka ini jauh lebih besar bila dibanding dengan penduduk tidak produktif, dengan selisih sebesar 33,48 persen. Jumlah usia produktif yang lebih besar saat ini, artinya penduduk Kota Padang Panjang berada pada bonus demografi. Hal ini sangat menguntungkan dan memiliki peluang untuk dapat menenggejot pertumbuhan produktivitas masyarakatnya. Bonus demografi diartikan secara sederhana adalah peluang kesempatan kerja (*window of opportunity*) yang dinikmati suatu daerah sebagai akibat besarnya proporsi penduduk produktif. Hal ini tentunya jika dibarengi dengan penciptaan lapangan kerja seluas-luasnya dengan ekonomi kondusif. Pemerintah tentunya perlu mempersiapkan penduduk usia produktif menuju dunia kerja. Pendidikan adalah bekal generasi muda untuk mencapai kemandirian sekaligus sebagai salah satu upaya agar Kota Padang Panjang dapat memetik bonus demografi.

Atas dasar konsep usia produktif secara ekonomi juga dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi. Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Rasio ketergantungan dapat dilihat menurut usia yakni Rasio Ketergantungan Muda dan Rasio Ketergantungan Tua.

- **Rasio Ketergantungan Muda** adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 0-14 tahun dengan jumlah penduduk umur 15 - 64 tahun.
- **Rasio Ketergantungan Tua** adalah : perbandingan jumlah penduduk umur 65 tahun ke atas dengan jumlah penduduk di usia 15-64 tahun

Konsepsi rasio ketergantungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif (penduduk usia 0-14 dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio Ketergantungan muda, tua dan rasio ketergantungan total dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$DR_{muda} = \frac{P_{0-14}}{P_{15-64}} \times 100$ $DR_{tua} = \frac{P_{65+}}{P_{15-64}} \times 100$ $DR_{total} = \frac{(P_{0-14}) + (P_{65+})}{P_{15-64}} \times 100$	R_{Total} R_{Tua} DR_{Muda} DR_{Tua} $P_{(0-14)}$ $P_{(65+)}$ $P_{(15-64)}$	= <i>Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua</i> = <i>Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda</i> = <i>Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Tua</i> = <i>Jumlah Penduduk Usia Muda (0-14 tahun)</i> = <i>Jumlah Penduduk Usia Tua (65 tahun keatas)</i> = <i>Jumlah Penduduk Usia Produktif (15 - 65 tahun)</i>
--	---	--

Tabel 3. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Menurut Kelompok Umur dan Rasio Ketergantungan Tahun 2018

Kelompok Umur	Jumlah			Rasio Ketergantungan (%)		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
0-14 Thn (Umur Muda)	8.126	7.524	15.650	20,92	19,37	40,29
15-64 Thn (Umur Produktif)	19.673	19.172	38.845			
>65 Thn (Umur Tua)	1.325	1.947	3.272	3,41	5,01	8,42
Jumlah	29.124	28.643	57.767	32,45	49,40	48,71

Sumber: Analisis Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) penduduk Kota Padang Panjang tahun 2018 adalah sebesar 48,71. Artinya, setiap 100 orang penduduk berusia produktif (angkatan kerja) mempunyai tanggungan sebanyak 49 orang penduduk tidak produktif, yakni penduduk usia 0-14 ditambah usia 65 tahun ke atas. Rasio sebesar 48,71 persen ini disumbangkan oleh rasio ketergantungan penduduk muda sebesar 40,29 orang dan rasio ketergantungan penduduk tua sebesar 8,42orang. Dari indikator ini terlihat bahwa pada tahun 2018 penduduk usia kerja di Kota Padang Panjang dibebani tanggung jawab akan penduduk muda yang jumlahnya lebih banyak dibandingkan tanggung jawab terhadap penduduk tua. Selanjutnya bila dilihat berdasarkan jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki pada rasio ketergantungan muda lebih banyak dibanding penduduk penduduk perempuan. Tetapi tidak pada rasio ketergantungan tua, proporsi perempuan justru lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Hal ini mengindikasi bahwa harapan hidup perempuan lebih panjang dibanding penduduk laki-laki.

3. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin atau sering juga disebut dengan rasio sek (SR) atau *sex ratio* adalah angka yang menunjukkan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh: (a) rasio jenis kelamin waktu lahir (*sex ratio at birth*), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu lahir berkisar antara 103 – 105 bagi laki-laki per 100 bayi perempuan, (b) pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan, dan (c) pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Data mengenai rasio jenis kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender (jenis kelamin), terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, rasio jenis kelamin juga berguna untuk urusan politik terutama untuk mengetahui seberapa besar keterwakilan perempuan di parlemen, keterwakilan perempuan yang

menduduki jabatan tertentu, keterwakilan perempuan sebagai pengambil pimpinan dinas instansi tertentu. Rasio jenis kelamin dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SR = \frac{L}{P} \times K$$

SR = Rasio Jenis Kelamin
 L = Jumlah Penduduk Laki-laki
 P = Jumlah Penduduk Perempuan
 K = Konstanta = 100

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Menurut Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Ketergantungan pada Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin
0-4	2,368	2,273	4,641	104.18
05-09	2,967	2,656	5,623	111.71
10-14	2,791	2,595	5,386	107.55
15-19	2,808	2,623	5,431	107.05
20-24	2,568	2,456	5,024	104.56
25-29	2,221	2,274	4,495	97.67
30-34	2,327	2,225	4,552	104.58
35-39	2,294	2,127	4,421	107.85
40-44	2,012	1,921	3,933	104.74
45-49	1,728	1,708	3,436	101.17
50-54	1,505	1,540	3,045	97.73
55-59	1,232	1,290	2,522	95.50
60-64	978	1,008	1,986	97.02
65-69	613	720	1,333	85.14
70-74	259	424	683	61.08
75+	453	803	1,256	56.41
Total	29,124	28,643	57,767	101.68

Sumber: Analisis Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Data tabel 4 menunjukkan rasio jenis kelamin Kota Padang Panjang tahun 2018 adalah 101,68. Artinya tiap 100 orang perempuan terdapat 102 laki-laki. Selanjutnya dapat dilihat sebaran rasio jenis kelamin penduduk pada setiap kelompok umur, hampir di semua kelompok umur, terutama pada kelompok umur kurang dari 50 tahun, rasio jenis kelamin laki-laki cenderung lebih banyak dibanding perempuan. Sementara pada kelompok umur 50 tahun ke atas, jumlah penduduk perempuan justru lebih banyak dibanding jumlah penduduk

laki-laki.

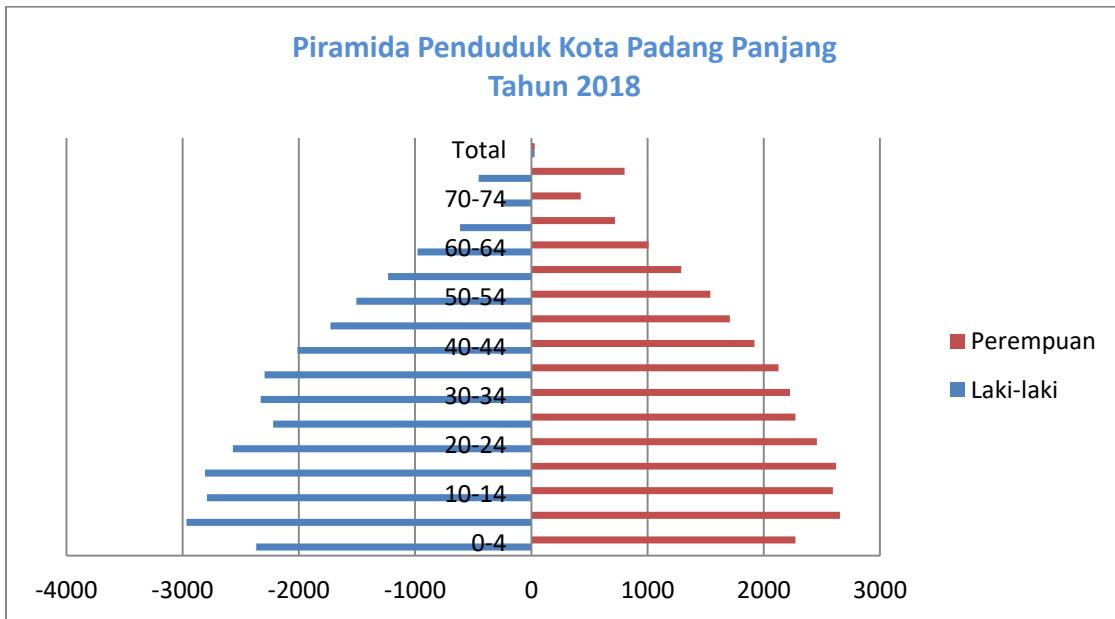
Hal ini dapat dipertegas, dengan rasio jenis kelamin pada kelompok umur muda, produktif dan umur tua. Rasio jenis kelamin pada umur muda adalah 108. Artinya setiap 100 perempuan usia muda terdapat 108 orang penduduk laki-laki. Demikian juga halnya pada umur produktif diperoleh rasio jenis kelamin 102,61. Angka ini menunjukkan setiap 100 orang perempuan usia produktif terdapat 103 penduduk laki-laki. Berbeda halnya dengan rasio jenis kelamin pada umur muda dan umur produktif, rasio jenis kelamin pada kelompok umur tua justru kurang dari 100, yakni 68 tahun. Artinya tiap 100 orang penduduk perempuan terdapat sebanyak 68 orang laki-laki. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa angka harapan hidup perempuan lebih panjang dibanding penduduk laki-laki.

4. Piramida Penduduk

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan secara visual pada sebuah grafik yang disebut dengan Piramida Penduduk. grafis. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan absolut atau persentase. Sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan keatas untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan kelompok umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan unutk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.

Piramida penduduk merupakan refleksi struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dimana bentuknya ditentukan oleh kelahiran (*fertilitas*), kematian (*mortalitas*) dan perpindahan penduduk (*mobilitas*). Piramida penduduk juga dibedakan atas tiga ciri, yaitu ekspansif (*Espansive*) dimana pada ciri ini mempunyai lebar pada bagian dasar piramida yang menunjukkan proporsi penduduk muda yang besar dan kecilnya proporsi penduduk tua, serta pertumbuhan penduduk yang tinggi. Ciri kedua adalah Konstruktif (*Construktive*) dimana pada ciri ini bagian dasar piramida kecil dan bagian besar penduduk masih berada dalam kelompok umur

muda. Ciri ketiga adalah Stasioner (*Stationary*) yaitu bagian dasar piramida kecil, penduduk dalam setiap kelompok umur hampir sama banyaknya dan mengecil pada usia tua.



Gambar 1. Piramida Penduduk Kota Padang Panjang Tahun 2018

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk dimasa lalu, saat ini dan masa yang akan datang. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan layanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Berdasarkan gambar piramida penduduk, Kota Padang Panjang saat ini didominasi oleh penduduk usia sekolah yakni pada usia 5-9 tahun, diikuti oleh penduduk berusia 15-19 tahun yang menempati urutan kedua dari jumlah penduduk.

Hal ini berarti penduduk usia sekolah dan remaja dominan dalam struktur jumlah kependudukan di Kota Padang Panjang.

B. Sebaran Penduduk Menurut Jenis Kelamin Perkecamatan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data sebaran penduduk diperlukan untuk mengetahui tingkat kepadatan penduduk suatu wilayah. Selain itu sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin juga dapat menggambarkan sex ratio di suatu wilayah.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Perkecamatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kecamatan/Kelurahan	Penduduk						SR
		Lk	%	Pr	%	Jumlah	%	
I	Kec. Padang Panjang Timur	12,285	21.27	12,004	20.78	24,289	42.05	102.34
1	Kel. Ganting	1,497	2.59	1,437	2.49	2,934	5.08	104.18
2	Kel. Sigando	968	1.68	919	1.59	1,887	3.27	105.33
3	Kel. Ekor Lubuk	1,337	2.31	1,284	2.22	2,621	4.54	104.13
4	Kel. Ngalau	1,499	2.59	1,510	2.61	3,009	5.21	99.27
5	Kel. Guguk Malintang	3,211	5.56	3,216	5.57	6,427	11.13	99.84
6	Kel. Koto Panjang	2,261	3.91	2,163	3.74	4,424	7.66	104.53
7	Kel. Koto Katik	564	0.98	544	0.94	1,108	1.92	103.68
8	Kel. Tanah Pak Lambik	948	1.64	931	1.61	1,879	3.25	101.83
II	Kec. Padang Panjang Barat	16,839	29.15	16,639	28.80	33,478	57.95	101.20
1	Kel. Bukit Surungan	1,278	2.21	1,289	2.23	2,567	4.44	99.15
2	Kel. Pasar Usang	1,936	3.35	1,993	3.45	3,929	6.80	97.14
3	Kel. Kampung Manggis	3,643	6.31	3,475	6.02	7,118	12.32	104.83
4	Kel. Silaing Bawah	2,973	5.15	2,966	5.13	5,939	10.28	100.24
5	Kel. Silaing Atas	1,323	2.29	1,258	2.18	2,581	4.47	105.17
6	Kel. Pasar Baru	833	1.44	810	1.40	1,643	2.84	102.84
7	Kel. Tanah Hitam	1,836	3.18	1,878	3.25	3,714	6.43	97.76
8	Kel. Balai-Balai	3,017	5.22	2,970	5.14	5,987	10.36	101.58
Jumlah		29,124	50.42	28,643	49.58	57,767	100.0	101.68

Sumber: Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Berdasarkan data tabel 5 dapat dilihat rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Padang Panjang Timur adalah 102,34. Artinya tiap 100 perempuan terdapat laki 102 laki-laki. Demikian juga halnya di Kecamatan Padang Panjang Barat, rasio jenis kelamin di daerah ini lebih dari 100, yakni 101,20. Bila dilihat per kelurahan yang terdapat di Kota Padang Panjang terdapat lima kelurahan yang rasio jenis kelaminnya kurang dari 100 dari 16 kelurahan yang ada, yakni Kelurahan Kelurahan Ngalau,

Guguak Malintang di Kecamatan Padang Panjang Timur, Kelurahan Bukit Surungan, Pasar Usang, dan Kelurahan Tanah Hitam di Kecamatan Padang Panjang Barat. Artinya di kelima kelurahan tersebut jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sembilan kelurahan lainnya dengan rasio jenis kelamin di atas 100.

C. Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Sub bagian jumlah penduduk menurut status perkawinan ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan per wilayah dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin

Data terpisah gender berdasarkan status kawin penting untuk melihat sebaran penduduk perempuan dan laki-laki yang belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati. Sehingga bisa didapatkan gambaran upaya yang perlu dilakukan untuk pembinaan keluarga, seperti informasi dan penyuluhan bina keluarga sakinhah, mawaddah dan warahmah untuk antisipasi perceraian dalam rumah tangga.

Berdasarkan data tabel 6, terlihat bahwa jumlah penduduk yang belum menikah sebanyak 30.136 jiwa (52,17 %) dari keseluruhan jumlah penduduk, terdiri dari 16.516 jiwa (28,45 %) laki-laki dan 13.698 jiwa (23,71 %) perempuan. Bila dilihat berdasarkan wilayah kecamatan, jumlah penduduk yang belum menikah lebih banyak terdapat di Kecamatan Padang Panjang Barat, yakni 17.513 jiwa (30,32 %). Sementara di Kecamatan Padang Panjang Timur adalah 12.523 jiwa (21,85 %). Selanjutnya dapat dilihat jumlah penduduk yang belum menikah. Jumlah penduduk yang belum menikah adalah 24.401 jiwa (42,24 %), terdiri dari 12.045 jiwa (20,85 %) laki-laki, dan 12.356 (21,39 %) perempuan.

Data tabel 6 juga terlihat jumlah penduduk yang cerai, baik cerai hidup maupun cerai mati, laki-laki dan perempuan. Jumlah penduduk Kota Padang Panjang yang cerai pada tahun 2018 adalah 3.230 kasus (5,59 %), terdiri dari cerai hidup sebanyak 964 kasus (1,67 %) dan cerai 2.266 kasus (3,92 %). Kasus cerai hidup berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak ditemukan pada penduduk perempuan dengan 643 kasus (1,11%), dan 321 kasus pada laki-laki (0,55 %). Meskipun angka cerai hidup ini relatif kecil, upaya bina keluarga kecil bahagia tetap perlu dilakukan sebagai upaya antisipasi agar ke depan kasus cerai hidup bisa diturunkan ke level nol kasus. Kasus cerai mati yang ditemukan adalah 2.266 kasus (3,92 %), sedikit lebih banyak dari kasus cerai hidup. Sama halnya dengan kasus cerai hidup, kasus cerai mati juga lebih banyak ditemukan pada penduduk perempuan, yakni 19.461 kasus, dan laki-laki adalah 320 kasus. Berbeda dengan cerai hidup, cerai mati merupakan takdir yang tidak dapat ditolak.

Tabel 6 . Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Status Kawin Tahun 2018

Jenis Kelamin/ Kecamatan	Belum Kawin		Kawin		Cerai Hidup		Cerai Mati		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
Laki-Laki										
Jumlah	16.516	28,45	12.045	20,85	321	0,55	320	0,56	29.124	29,15
Kec. Padang Panjang Timur	6,922	11.98	5,096	8.82	129	0.22	138	0.24	12,285	21.27
Kec. Padang Panjang Barat	9,516	16.47	6,949	12.03	192	0.33	182	0.32	16,839	29.15
Perempuan										
Jumlah	13.698	23,71	12.356	21,39	643	1,11	1.946	3,37	28.643	49,58
Kec. Padang Panjang Timur	5,701	9.87	5,217	9.03	262	0.45	824	1.43	12,004	20.78
Kec. Padang Panjang Barat	7,997	13.84	7,139	12.36	381	0.66	1,122	1.94	16,639	28.80
Laki- Laki + Perempuan										
Kec. Padang Panjang Timur	12,623	21.85	10,313	17.85	391	0.68	962	1.67	24,289	42.05
Kec. Padang Panjang Barat	17,513	30.32	14,088	24.39	573	0.99	1,304	2.26	33,478	57.95
Jumlah	30,136	52.17	24,401	42.24	964	1.67	2,266	3.92	57,767	100.00

Sumber : Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang,diolah

Hal ini tidak berarti pengabaian pada kasus cerai mati. Kebijakan perlu dilakukan pada pemberdayaan ekonomi keluarga, apalagi kasus ini banyak terjadi pada penduduk perempuan. Karena secara sosial ekonomi dan budaya, perempuan Kepala Keluarga cenderung mempunyai tanggung jawab ekonomi yang lebih berat dan kerja ganda. Selanjutnya dapat dilihat berdasarkan jumlah kasus yang ditemukan, belum kawin, cerai hidup dan cerai mati, ada kecenderungan jumlah kasus lebih banyak di temukan di Kecamatan Padang Panjang Barat dibanding Kecamatan Padang Timur.

2. Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain.

Tabel 7. Kepala Keluarga Menurut Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Kelompok Umur	Laki-laki		Perempuan		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
15-19	6	0.04	6	0.04	12	0.08
20-24	117	0.74	42	0.27	159	1.01
25-29	733	4.66	96	0.61	829	5.27
30-34	1,657	10.54	120	0.76	1,777	11.30
35-39	1,954	12.43	195	1.24	2,149	13.67
40-44	1,825	11.61	215	1.37	2,040	12.97
45-49	1,644	10.45	252	1.60	1,896	12.06
50-54	1,451	9.23	323	2.05	1,774	11.28
55-59	1,194	7.59	369	2.35	1,563	9.94
60-64	954	6.07	354	2.25	1,308	8.32
65-69	586	3.73	355	2.26	941	5.98
70-74	253	1.61	217	1.38	470	2.99
75+	398	2.53	409	2.60	807	5.13
TOTAL	12,772	81.22	2,953	18.78	15,725	100.00

Sumber : Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang,diolah

Tabel tabel 7 menunjukkan bahwa di Kota Padang Panjang tahun 2018 pda

umumnya (81,22 %) adalah laki-laki. Perempuan Kepala Keluarga adalah sebanyak 18,78 persen. Perempuan Kepala Keluarga terdapat pada semua kelompok umur, mulai dari umur muda (15-19) sampai kelompok umur tua, bahkan di atas usia 75 tahun ke atas. Pada kelompok umur 75 tahun ke atas, jumlah perempuan Kepala Keluarga sedikit lebih banyak dibanding laki-laki. Hal ini diperkirakan karena, ngka harapan hidup perempua yang lebih panjang, dan mereka ditinggal cerai hidup oleh Kepala Keluarga laki-laki.

3. Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia. Selain itu pendidikan juga merupakan salah satu indikator yang penting dalam keluarga, yang sekaligus menggambarkan kualitas sosial keluarga. Diharapkan dari keluarga yang terdidik akan melahirkan generasi emas masa datang.

Tabel 8. Kepala Keluarga menurut Kualifikasi Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Pendidikan	Kepala Keluarga					
	Laki-laki		Perempuan		L + P	
	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Tidak/Belum Sekolah	77	0,49	67	0,43	144	0.92
Belum Tamat SD	426	2,71	232	1,48	658	4.18
Tamat SD	1.591	10,12	614	3,90	2205	14.02
Tamat SLTP	2.264	14,40	576	3,66	2840	18.06
Tamat SLTA	5.763	36,65	994	6,32	6757	42.97
Tamat DI/DII	191	1,21	92	0,59	283	1.80
Tamat DIII	491	3,12	103	0,66	594	3.78
Tamat S1	1.717	10,92	246	1,56	1963	12.48
Tamat S2	234	1,49	25	0,16	259	1.65
Tamat S3	18	0,11	4	0,03	22	0.14
Jumlah	12772	81,22	2953	18,78	15725	100.00

Sumber : Analisis Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Data tabel 8 menunjukkan bahwa kualifikasi pendidikan Kepala Keluarga di Kota Padang Panjang cukup bervariasi, dan yang dominan (42,97 %) adalah tamat SLTA, berikut adalah tamat SLTP (18, 06 %), tamat SD (14,02 %). Jumlah yang cukup

banyak lainnya adalah tamat S1 sebanyak 12,48 persen. Bila dilihat berdasarkan jenis kelamin di Kota Padang Panjang tahun 2018 masih terdapat Kepala Keluarga dengan pendidikan yang lebih rendah, yakni tidak sekolah, tidak tamat SD dengan jumlah yang hampir berimbang antara laki-laki dan perempuan. Bahkan persentase laki-laki Kepala Keluarga yang tamat SD cukup banyak, yakni 10,12 persen. Sementara perempuan adalah 3,66 persen. Meskipun demikian bila dilihat dari jumlah total perempuan, persentase perempuan Kepala Keluarga yang tamat SD jauh lebih besar, yakni 20,79 persen. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada ketahanan keluarga.

4. Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Perkecamatan

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecendrungan dimasa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) ataupun dari segi kemandirian seorang perempuan dalam melanjutkan kelangsungan hidup keluarganya.

Tabel 9. Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per-Kecamatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Jenis Kelamin	Kepala Keluarga					
	Padang Panjang Timur		Padang Panjang Barat		Total	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
L	5,392	81.68	7,380	80.89	12,772	81.22
P	1,209	18.32	1,744	19.11	2,953	18.78
Jumlah	6,601	100.00	9,124	100.00	15,725	100.00

umber:: Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang

Tabel 9 menunjukkan jumlah Kepala Keluarga di Kota Padang Panjang tahun 2018 adalah 15.725 KK. Bila dibandingkan antara kedua kecamatan, jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Padang Barat adalah 9.124 KK. Jumlah ini lebih dari separoh jumlah Kepala Keluarga di Kecamatan Padang Timur, yang hanya 6.601 KK. Selanjutnya berdasarkan data pada tabel 9 diketahui bahwa jumlah kepala keluarga

perempuan tahun 2018 di Kota Padang Panjang sebanyak 2.953 kepala (18,78 %) dari seluruh Kepala Keluarga di Kota Padang Panjang. Dari jumlah tersebut sebagian besar (59,05 %) Kepala keluarga perempuan terdapat di Kecamatan Padang Panjang Timur. Selebihnya (40,94 %) terdapat di Kecamatamn Padang Panjang Barat. Jumlah Kepala keluarga perempuan di suatu daerah menggambarkan bahwa beban ketergantungan ekonomi keluarga berada pada perempuan. Kondisi ini perlu mendapat perhatian karena secara sosial, Kepala keluarga perempuan seringkali mengalami hambatan dalam menjalankan perannya, karena masih banyak stigma dan hambatan struktural dan kultural bagi kepala keluarga perempuan di dalam masyarakat.

D. Penduduk Menurut Kepemilikan KTP dan Akte Kelahiran

1. Kepala Keluarga Menurut Kepemilikan KTP

Data tabel 10 menunjukkan Kepala Keluarga di kota Padang Panjang sebanyak 15.725. sebanyak 15.137 (96,26 %) diantaranya telah memiliki Kartu Keluarga. Jumlah kepemilikan Kartu Keluarga hampir sama untuk kedua kecamatan, yakni 96,68 persen di Padang Panjang Timur, 95,96 persen di Padang Panjang Barat. Artinya, masih ada keluarga yang belum memilki Kartu Keluarga sebnayk 3,74 persen. Masing-masing 3,32 di Kecamatan Padang Panjang Timur dan 4,04 persen di Kecamatan Padang Panjang Barat. Namun data ini belum memperlihatkan kepemilikan Kartu Keluarga menurut jenis kelamin Kepala Keluarga.

Tabel 10. Jumlah Keluarga Yang Memiliki Kartu Keluarga di Kota Padang Panjang Tahun 2018.

No	Kecamatan	Jumlah KK			Sudah Memiliki KK		Jumlah yang Belum memiliki KK	
		Laki-Laki	Perem-puan	Jumlah	N	%	N	%
1	Padang Panjang Timur	5.392	1.209	6.601	6.382	96,68	219	3,32
2	Padang Panjang Barat	7.380	1.744	9.124	8.755	95,96	369	4,04
	Jumlah	12.772	2.953	15.725	15.137	96,26	588	3,74

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang tahun 2018

2. Kepemilikan KTP

Tabel 11. Penduduk Menurut Kepemilikan KTP di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	KECAMATAN	WAJIB KTP			Sudah Memiliki KTP			Belum Memiliki KTP		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1.	Padang Panjang Timur	8.388	8.409	16.797	7.921	8.075	15.996	417	334	751
2.	Padang Panjang Barat	11.504	11.685	23.189	10.918	11.237	22.155	586	448	1034
	JUMLAH	19.892	20.094	39.986	18.839	19.312	38.151	1.003	782	1.785

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang tahun 2018

Data tabel 11 menunjukkan terdapat sebanyak 39.986 penduduk wajib KTP di Kota Padang Panjang pada tahun 2018. Dari jumlah tersebut 38.151 jiwa (95,41 %) diantaranya sudah memiliki KTP, sisanya 1.785 orang belum memiliki KTP. Jumlah penduduk yang wajib memiliki KTP lebih banyak berdomisili di Kecamatan Padang Panjang Barat, yakni 23.189 orang, sementara penduduk yang wajib memiliki KTP di Kecamatan Padang Panjang Timur adalah 16.797 orang. Berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa laki-laki wajib KTP sebanyak 19.892 orang, dan yang sudah memiliki KTP 18.839 orang (51,72 %) dari seluruh wajib KTP. Jumlah perempuan wajib KTP sebanyak 20.094 orang, yang sudah memiliki KTP adalah 19.312 (48,28 %) dari seluruh jumlah penduduk wajib KTP.

3. Kepemilikan Akte Kelahiran

Kepemilikan Akta Kelahiran diatur dalam Undang Undang Nomor 23 tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, pasal 27 ayat menyatakan bahwa setiap kelahiran wajib dilaporkan oleh penduduk kepada instansi pelaksana di tempat terjadinya peristiwa terjadinya persitiwa kelahiran paling lambat 60 hari sejak kelahiran. Undang-undang nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 27 ayat 1 dan 2 juga menegaskan bahwa identitas setiap diri anak harus diberikan sejak kelahirannya, yang dituangkan dalam bentuk Akte Kelahiran. Data tentang Akte Kelahiran secara vital dapat menggambarkan jumlah kelahiran setiap tahunnya, sekaligus dapat digunakan untuk perencanaan pelayanan kesehatan anak dan Ibu.

Tabel 12. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018

No	Kelurahan/ Kecamatan	Jumlah Penduduk			Jumlah Pengurusan Akta			%
		Lk	Pr	Lk + Pr	Lk	Pr	Lk + Pr	
I Padang Panjang Timur								
1	Kel. Ganting	1.497	1.437	2.934	1.150	1.169	2.319	79,04
2	Kel. Sigando	968	919	1.887	742	723	1.465	77,64
3	Kel. Ekor Lubuk	1.337	1.284	2.621	983	949	1.932	73,71
4	Kel. Ngalau	1.499	1.510	3.009	1.205	1.265	2.470	82,09
5	Kel. Guguk Malintang	3.211	3.216	6.427	2.354	2.364	4.718	73,41
6	Kel. Koto Panjang	2.261	2.163	4.424	1.874	1.849	3.723	84,15
7	Kel. Koto Katik	564	544	1.108	467	471	938	84,66
8	Kel. Tanah Pak Lambik	948	931	1.879	745	744	1.489	79,24
Jumlah Padang Panjang Timur		12.285	12.004	24.289	9.520	9.534	19.054	78,45
II Padang Panjang Barat								
1	Kel. Bukit Surungan	1.278	1.289	2.567	913	939	1.852	72,15
2	Kel. Pasar Usang	1.936	1.993	3.929	1.612	1.695	3.307	84,17
3	Kel. Kampung Manggis	3.643	3.475	7.118	2.687	2.638	5.325	74,81
4	Kel. Silaing Bawah	2.973	2.966	5.939	2.510	2.516	5.026	84,63
5	Kel. Silaing Atas	1.323	1.258	2.581	1.053	1.036	2.089	80,94
6	Kel. Pasar Baru	833	810	1.643	593	633	1.226	74,62
7	Kel. Tanah Hitam	1.836	1.878	3.714	1.430	1.503	2.933	78,97
8	Kel. Balai-balai	3.017	2.970	5.987	2.096	2.190	4.286	71,59
Jumlah Padang Panjang Barat		16.839	16.639	33.478	12.894	13.150	26.044	77,79
Total Padang Panjang		29.124	28.643	57.767	22.414	22.684	45.098	78,07

Sumber : Data DKB Semester 2 Tahun 2018Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang, diolah

Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang (Tabel 12), total penduduk yang telah memiliki akte kelahiran sampai dengan keadaan 31 Desember 2018 yakni sebanyak 45.098 (78,07%) dari total penduduk Kota Padang Panjang. Di Kecamatan Padang Panjang Timur terdapat sebanyak 19.054 orang penduduk yang telah mengurus akte kelahiran, yang terdiri atas 9.520 orang laki-laki dan 9.534 orang perempuan. Di Kecamatan Padang Panjang Barat terdapat 26.044 orang penduduk yang sudah memiliki akte kelahiran, terdiri atas 12.894 orang laki-laki dan 13.150 orang perempuan. Kepemilikan akte kelahiran di Padang Panjang Timur 78,45 persen, di Padang Panjang Barat 77,79 persen. Secara keseluruhan kepemilikan akte kelahiran di Kota Padang Panjang sudah mencapai 78,07 persen.

4. Kepemilikan Akte Kematian

Kepemilikan Akta Kematian berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang meninggal setiap tahunnya, sehingga bisa dilakukan penghitungan angka kematian

seperti angka kematian atau angka kematian menurut umur, angka kematian bayi, angka kematian balita dan angka kematian anak. Berdasarkan data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang, jumlah kematian yang dilaporkan dan tercatat dalam bentuk Akte Kematian selama tahun 2018 adalah sebanyak 279 peristiwa kematian.

Tabel 13. Kepemilikan Akte Kematian di Padang Panjang Tahun 2018

NO	Kecamatan	Jumlah Penduduk Meninggal		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Padang Panjang Timur	72	52	124
2	Padang Panjang Barat	83	72	155
	Padang Panjang	155	124	279

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang tahun 2018

Data tabel 13 menunjukkan jumlah kematian yang dilaporkan dan memiliki akte kematian di Kota Padang Panjang pada tahun 2018 sebanyak 279. Kepemilikan akte kematian di kecamatan Padang Panjang Timur sebanyak 124, yang terdiri atas 72 akte untuk laki-laki dan 52 akte untuk perempuan. Di kecamatan Padang Panjang Barat sebanyak 155, terdiri atas 83 akte untuk laki-laki dan 72 akte untuk perempuan.

BAB III KESEHATAN

Analisis gender terkait kesehatan pada bagian difokuskan kepada kesehatan Ibu mencakup: pertolongan persalinan, kunjungan Ibu hamil ke Posyandu dan Puskesmas, Ibu hamil yang mendapatkan yang mendapatkan tablet zat besi, Ibu hamil yang mendapatkan tetanus Toxoid, dan HIV/Aids. Data kesehatan Ibu penting untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat, sekaligus untuk menentukan program dan kebijakan penanganan, pemenuhan jhak kesehatan reproduksi perempuan.

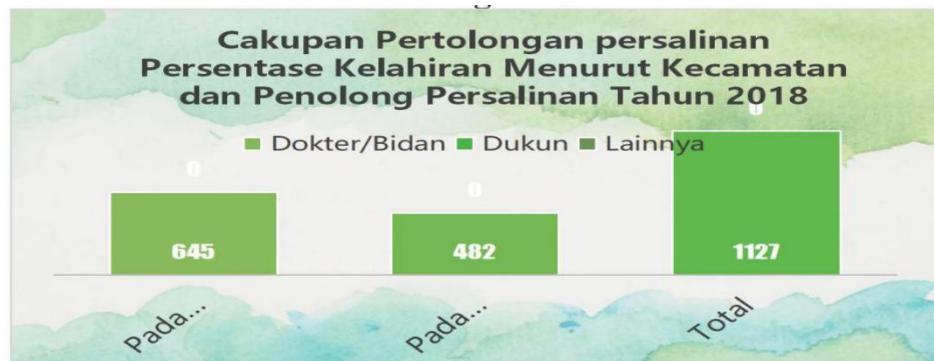
A. Pertolongan Persalinan

Persalinan yang sehat idealnya ditolong oleh tenaga medis seperti bidan dan dokter. Berdasarkan tabel 14 diketahui jumlah lahir hidup pada tahun 2018 adalah 1.127 jiwa, terdiri dari 645 jiwa di Kecamatan Padang Panjang Barat, dan 482 jiwa di Kecamatan Padang Timur. Semua kelahiran hidup ditolong oleh Bidan/Dokter. Data ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat untuk meakukan persalinan dengan pertolongan tenaga medis. Artinya untuk pertolongan persalinan, masyarakat lebih memilih tenaga ahli, yakni Dokter/Bidan.

Tabel 14. Cakupan Pertolongan Persalinan Kelahiran Menurut di Kota Padang Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah LH ditolong Bidan/Dokter	Jumlah Penduduk
1.	Padang Panjang Barat	645	24.289
2.	Padang Panjang Timur	482	33.478
3.	Total	1127	57.767

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun2018



Gambar 2. Cakupan Pertolongan Persalinan Kelahiran Oleh Dokter/Bidan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data yang tersedia, dapat dihitung angka kelahiran angka kelahiran kasar (*crude birth rate/CBR*), dan angka kelahiran umum (*general fertility rate/GFR*). Tingkat kelahiran kasar dapat didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup pada suatu tahun tertentu tiap 1000 penduduk pertengahan tahun. CBR sebagai ukuran fertilitas masih terlalu kasar, karena membandingkan jumlah kelahiran dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Sebagaimana diketahui, penduduk yang mempunyai resiko untuk melahirkan jika terjadi pembuahan adalah perempuan usia subur (umur 15-49 tahun). Oleh karena itu, dapat dilakukan pengukuran kelahiran yang lebih umum atau General Fertility Rate (GFR). GFR dapat diartikan sebagai banyaknya kelahiran hidup pada tahun tertentu tiap 1000 perempuan usia subur pertengahan tahun. Kedua pengukuran fertilitas ini dibutuhkan data pada pertengahan tahun. Data pertengahan tahun dapat dihitung dari penjumlahan data awal tahun ditambah data akhir tahun dibagi dua. Tingkat kelahiran kasar dan tingkat kelahiran umum dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

<i>GBR</i>	<i>GFR</i> $= \frac{B}{Pf(15 - 49)} \times 1000$
CBR = Crude Birth Rate B = Birth Pm = Penduduk pertengahan tahun	GFR = General Fertility Rate B = Birth Pf (15-49) = Perempuan umur 15-49 tahun

Bila jumlah penduduk Kota Padang Panjang tahun 2018 sebanyak 57.767 jiwa dapat diasumsikan sebagai jumlah penduduk pertengahan tahun, maka diperoleh CBR 19,51. Ini berarti di Kota Padang Panjang pada tahun 2018 tiap 1000 penduduk terdapat 19,51 kelahiran. Sedangkan CBR Kecamatan Padang Barat adalah 24,29 kelahiran tiap 1000 penduduk, dan CBR di Kecamatan Padang Timur tahun 2018 adalah 33,48 kelahiran tiap 1000 penduduk. Artinya angka kelahiran kasar di Kecamatan Padang Timur jauh lebih tinggi dibanding di Kecamatan Padang Barat, dengan selisih adalah 9,19 kelahiran. Demikian juga halnya, bila diasumsikan data jumlah perempuan 15-49 tahun yang ada dapat diasumsikan sebagai jumlah

perempuan usia subur pada pertengahan tahun, maka tingkat kelahiran umum Kota Padang Panjang tahun 2018 dapat dihitung, yakni 73, 49. Artinya tiap 1000 perempuan usia subur terdapat sebanyak 73,49 kelahiran. Ukuran kelahiran yang lebih teliti dan banyak digunakan untuk membuat perbandingan kelahiran untuk tiap daerah adalah tingkat kelahiran menurut umur tertentu, dan total tingkat kelahiran total. Akan tetapi terbatasnya data yang ada, dalam buku ini kedua perhitungan ini tidak dilakukan.

B. Kunjungan Ibu hamil ke Posyandu dan Puskesmas

Pemeriksaan kehamilan yang disebut juga dengan Antenatal care (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Dokter atau Bidan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik Ibu hamil. Pemeriksaan kehamilan yang lengkap adalah K1, K2, K3, dan K4. Selama pemeriksaan kehamilan, Ibu hamil akan mendapatkan serangkaian pelayanan terkait dengan upaya memastikan ada tidaknya kehamilan dan penelusuran berbagai kemungkinan adanya gangguan kesehatan selama kehamilan.

Tabel 15. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil Ke Posyandu dan Puskesmas di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Kunjungan	
	K1	K4
Padang Panjang Barat	670	625
Padang Panjang Timur	463	412
Jumlah	1133	1037

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data tabel 15 menunjukkan jumlah Ibu hamil di Kota Padang Panjang tahun 2018 yang melakukan kunjungan K1 adalah sebanyak 1.133 orang, yang berdomisili di Padang Panjang Barat sebanyak 670 orang, dan di Padang Panjang Timur 463 orang. Dari data yang tercatat, jumlah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan K1 sebanyak 100 persen. Sementara yang memeriksakan kehamilan lengkap K4 berkurang menjadi 91,52 persen. Jika dilihat berdasarkan wilayah kecamatan, jumlah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan lengkap K4 di Kecamatan Padang Panjang

Barat adalah 93,28 persen, lebih banyak 4,3 persen dibanding di Kecamatan Padang Panjang Timur. Jumlah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilan lengkap di Padang Panjang Timur adalah 88,98 persen.



Gambar 3. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) kesarana Pelayanan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

C. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Zat Besi

Defisiensi zat besi dapat mengakibatkan kondisi kesehatan yang buruk, anemia, terutama pada ibu hamil. Ibu hamil membutuhkan zat besi yang lebih banyak. Oleh karena itu, ibu hamil harus dipastikan memperoleh zat besi yang cukup agar kesehatan diri dan bayinya terjamin dengan baik.

Tabel 16. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapat Zat Besi
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	628
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	403
	Total	1031

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan Data pada Tabel 16 dapat dilihat bahwa Ibu Hamil yang mendapat Tablet Zaat Besi (Fe) di kota Padang Panjang Tahun 2018 sebanyak 1031. Di Kecamatan Padang Panjang Barat terdapat 628 orang ibu hamil yang mendapatkan zat besi. Di Padang Panjang Timur terdapat sebanyak 403 orang ibu hamil yang

mendapatkan zat besi.



Gambar 4. Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) Tahun 2018

D. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tetanus Toxoid (TT)

Imunisasi TT bagi perempuan hamil sangat diperlukan karena tetanus merupakan penyakit yang juga dapat terjadi pada bayi yang lahir pada kondisi persalinan tidak higienis atau ibunya tidak mendapatkan vaksinasi tetanus. Ketika ibu hamil menerima vaksin, tubuh ibu akan membentuk antibodi yang kemudian diteruskan kepada janin sebagai bentuk perlindungan alami selama dalam kandungan dan beberapa bulan setelah kelahiran.

Tabel 17. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil Tahun 2018

No	Kecamatan	Jumlah TT pada Ibu Hamil
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	107
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	63
	Total	170

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang 2018

Berdasarkan data pada tabel 17 dapat dilihat bahwa ibu hamil yang memeroleh Imunisasi Tetanus Toxid sebanyak 170 orang. Di Kecamatan Padang Panjang Barat terdapat 107 ibu hamil yang mendapat imunisasi TT, dan di Kecamatan Padang Panjang timur sebanyak 63 orang ibu hamil yang mendapat imunisasi TT. Angka ini belum termasuk ibu hamil yang mendapatkan TT dari dokter atau bidan swasta.



Gambar 5. Imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada Ibu Hamil Tahun 2018

E. Penderita HIV/AIDS

HIV adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Semakin banyak sel CD4 yang dihancurkan, kekebalan tubuh akan semakin lemah, sehingga rentan diserang berbagai penyakit. Inveksi HIV yang tidak segera ditangani akan berkembang menjadi kondisi serius yang disebut AIDS. Pada kondisi AIDS kemampuan tubuh untuk melawan infeksi sudah hilang. Oleh karena itu, perlu perhatian yang serius dalam menjaga agar setiap orang tidak terinveksi virus HIV.

Tabel 18. Penderita HIV/AIDS Menurut Kecamatan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kecamatan	20-29 Tahun			30-39 Tahun		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang Barat	4	0	4	1	0	1
2	Padang Panjang Timur	0	0	0	0	0	0
		4	0	4	1	0	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan tabel 18 dapat dilihat bahwa penderita HIV/AIDS pada tahun 2018 di Kota Padang Panjang sebanyak 5 penderita. Jika dilihat berdasarkan daerah kecamatan maka kecamatan yang terkena penderita HIV/AIDS hanya terdapat pada Kecamatan Padang Panjang Barat sebanyak 5 penderita dan jika dilihat berdasarkan

kelompok umur , kelompok umur yang terbanyak penderita HIV/AIDS adalah kelompok umur direntang 20-29 tahun sebanyak 4 orang, dan 1 orang pada rentang usia 30-39 tahun. Semua penderita HIV adalah laki-laki.



Gambar 6. Penderita HIV/AIDS Menurut Kecamatan, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2018

F. Usia Kawin Pertama

Usia kawin di Indonesia telah diatur melalui undang undang nomor 16 tahun 2019 laki-laki tentang perkawinan yakni 19 tahun bagi perempuan dan laki-laki, sebagai revisi terhadap perkawinan nomor 1 tahun 1974. Perkawinan di bawah usia 19 tahun, berarti perkawinan di bawah umur atau usia anak. Perkawinan anak akan beresiko terhadap kesehatan ibu dan anak, kematian ibu dan bayi.

Tabel 19. Usia Kawin Pertama Menurut Kecamatan dan Usia Tahun 2018

No	Kecamatan	Usia Perkawinan Pertama (Tahun)			
		≤ 16	17-18	19-25	>30
1	Padang Panjang Barat	0	5	124	154
2	Padang Panjang Timur	0	0	110	85
	Total	0	5	234	239

Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2018

Data tabel 19 menunjukkan bahwa usia kawin pertama di Kota Padang Panjang pada umumnya adalah di atas 19 tahun, hanya ada 5 perkawinan pertama yang terjadi pada usia 17-18 tahun. Data ini menunjukkan bahwa usia kawin pertama di

Kota Padang Panjang telah sesuai dengan tuntutan peraturan perundang- undangan maupun persyaratan secara kesehatan.



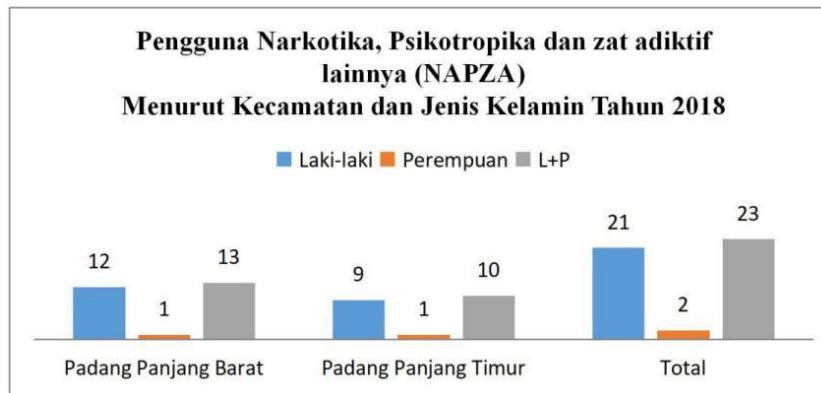
Gambar 7. Usia Kawin Pertama Menurut Kecamatan dan Umur Tahun 2018

G. Narkotika, Psikotropika dan Pengguna Zat Adiktif Lainnya

Tabel 20. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya (NAPZA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kecamatan	Pengguna NAPZA		
		Laki-laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1	Padang Panjang Barat	12	1	13
2	Padang Panjang Timur	9	1	10
Jumlah		21	2	23

Sumber : Kapolres Kota Padang Panjang 2018



Gambar 8. Pengguna Narkotika, Psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Data tabel 19 menunjukkan bahwa di kota Padang Panjang tahun 2018 terdapat sebanyak 23 kasus pengguna NAPZA. Pengguna NAPZA lebih banyak ditemukan di Kecamatan Padang Panjang Barat dibanding dengan Kecamatan Padang Panjang Timur. Jumlah laki-laki pengguna NAPZA relatif lebih banyak dibanding dengan perempuan.

BAB III

EKONOMI DAN KETENAGAKERJAAN

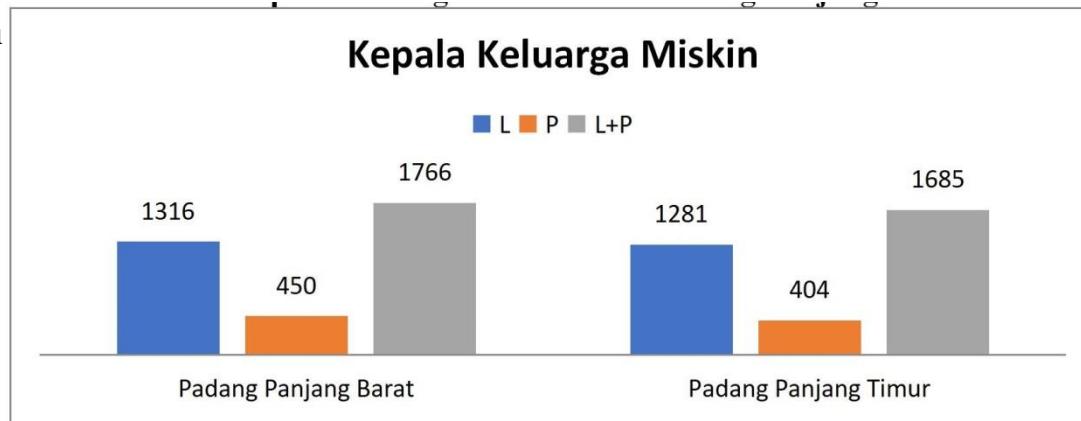
A. Kelapa Keluarga Miskin

Tabel 21. Kepala Keluarga Miskin Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Kec Padang Panjang Barat	1316	450	1766
2	Kec Padang Panjang Timur	1281	404	1685
Jumlah		2597	854	3451

Sumber : Dinas Sosial PPKB PPPA Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 21, Angka Kepala Keluarga Miskin (AKKM) di Kecamatan Padang Panjang Barat dan Padang Panjang Timur pada tahun 2018, AKKM tertinggi adalah Kecamatan Padang Panjang Barat yaitu sebesar 1316 pada laki-laki dan 450 pada perempuan, sedangkan di Kecamatan Padang Panjang Timur sebesar 1281 pada laki-laki dan 404 pada perempuan. Jumlah AKKM pada kedua kecamatan yaitu



Gambar 9. Kepala Keluarga Miskin Kota Padang Panjang Tahun 2018

B. Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal

Tabel 22. Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal Di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Status	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Formal	7.043	5.914	12.957
2	Informal	5.444	4.598	10.042

	Jumlah	12.487	10.512	22.999
--	---------------	--------	--------	--------

Sumber : PM PTSP Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 22 Angka Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal (APBFI) Menurut Status Formal dan Informal Tahun 2018, APBFI pada status formal sebesar 12,957 pada laki-laki dan perempuan dan pada status formal sebesar 10,042 pada laki-laki dan perempuan. Jumlah APBFI pada kedua status yaitu sebesar 22,999 pada laki-laki dan perempuan.



Gambar 10. Penduduk Yang Bekerja Status Formal dan Informal Di Kota Padang Panjang Tahun 2018

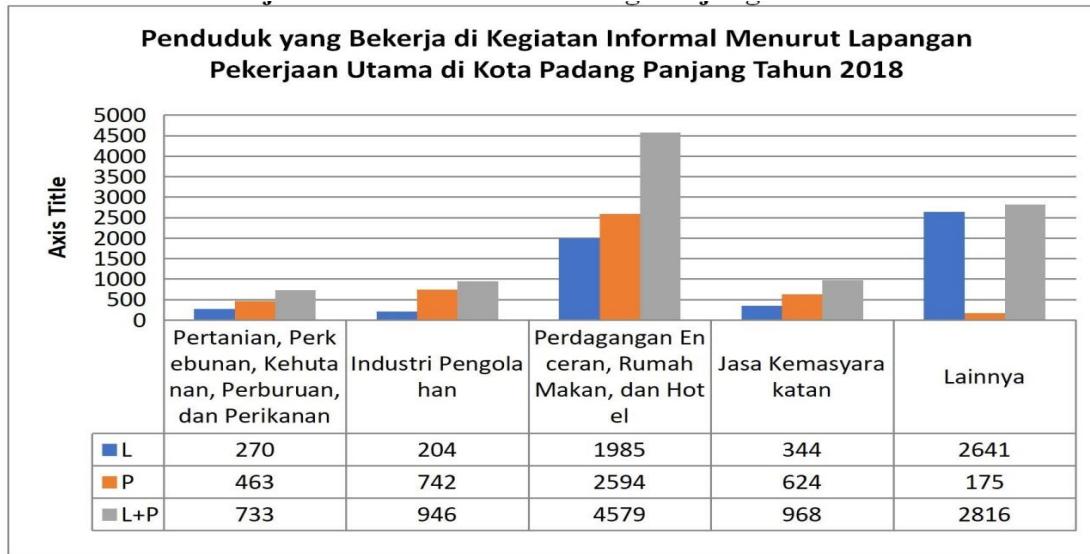
Tabel 23. Penduduk Yang Bekerja di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No.	Lapangan Pekerjaan Utama	Laki -Laki	Perempuan	LK + PR
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	270	463	733
2	Industri Pengolahan	204	742	946
3	Perdagangan Enceran,Rumah Makan dan Hotel	1985	2594	4579
4	Jasa Kemasyarakatan	344	624	968
5	Lainnya	2641	175	2816
	Jumlah	5444	4598	10042

Sumber : PM PTSP Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 23 penduduk yang bekerja di kegiatan informal menurut lapangan pekerjaan utama berdasarkan jenis kelamin tahun 2018, lapangan pekerjaan yang tertinggi pada laki-laki adalah pada lapangan pekerjaan lainnya sejumlah 2641 sedangkan lapangan pekerjaan yang tertinggi pada perempuan yaitu

pada perdagangan enceran, rumah makan dan hotel sebesar 2594. Jumlah penduduk yang bekerja di kegiatan informal lebih sedikit pada perempuan.

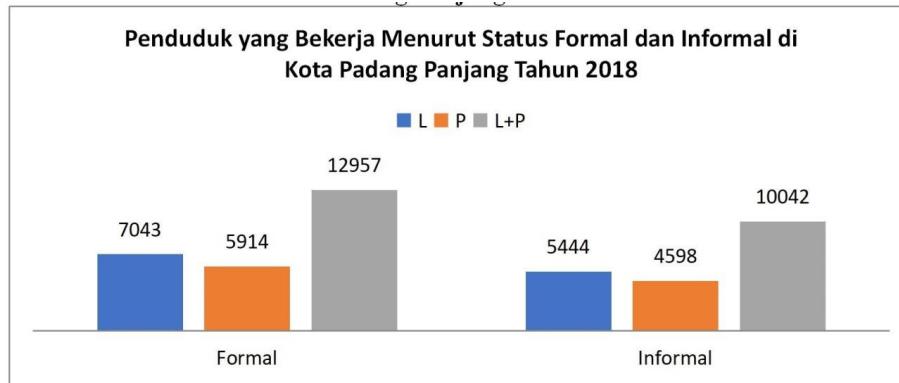


Gambar 11. Penduduk Yang Bekerja di Kegiatan Informal Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 24. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Status	Laki -Laki	Perempuan	LK + PR
1	Formal	7,043	5,914	12,957
2	Informal	5,444	4,598	10,042
	Jumlah	12,487	10,512	22,999

Sumber : PM PTSP Tahun 2018



Gambar 12. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 24 Angka Penduduk yang Bekerja Menurut Status Formal dan Informal (APBMSFI) Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018, PBMSFI tertinggi pada status formal sebesar 7,043 pada laki-laki, sedangkan APBMSFI tertinggi pada status informal sebesar 5,444 pada laki-laki. APBMSFI lebih rendah pada perempuan.

C. Keanggotaan Koperasi

Tabel 25. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Kec Padang Panjang Barat	1591	2150	3741
2	Kec Padang Panjang Timur	1585	1618	3203
Jumlah		3176	3768	6944

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Tahun 2018

Data tabel 25. menunjukkan bahwa terdapat 6944 orang anggota koperasi yang terdiri dari, 3176 orang laki-laki dan 3768 orang perempuan. Keterlibatan perempuan relatif lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Dimana di Kecamatan Padang Panjang Barat terdapat jumlah 3741 orang dimana laki-laki berjumlah 1591 dan perempuan 2150, dan di Kecamatan Padang Panjang Timur terdapat 3203 orang dimana laki-laki berjumlah 1585 dan perempuan 1618 orang.



Gambar 13. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang Tahun 2018

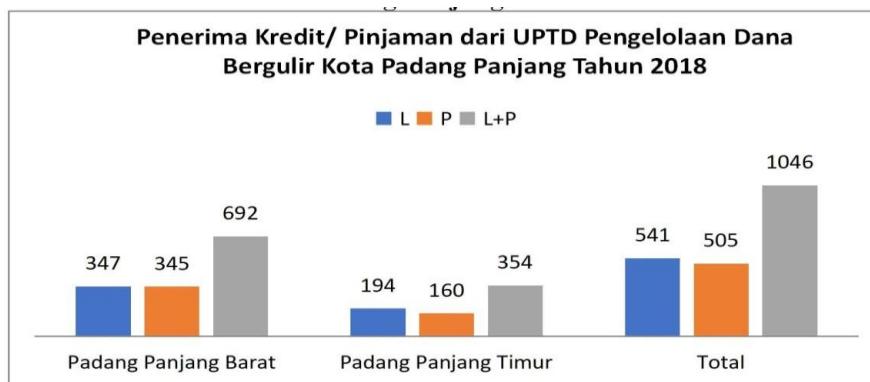
D. Penerima Kredit/Pinjaman

Tabel 26. Penerima Kredit/ Pinjaman dari UPTD Pengelolaan Dana Bergulir Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Kec Padang Panjang Barat	347	345	692
2	Kec Padang Panjang Timur	194	160	354
Jumlah		541	505	1046

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 26 angka penerima kredit/pinjaman dari UPTD pengelolaan dana bergulir menurut kecamatan dan jenis kelamin tahun 2018, penerima tertinggi yaitu di Kec Padang Panjang Barat sejumlah 692 pada laki-laki dan perempuan, penerima di Kec Padang Panjang Timur lebih rendah sejumlah 354 pada laki-laki dan perempuan.



Gambar 14. Penerima Kredit/ Pinjaman dari UPTD Pengelolaan Dana Bergulir Kota Padang Panjang Tahun 2018

E. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 27. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018

NO	KECAMATAN	Jumlah Kelompok	Jumlah Anggota Kelompok		TOTAL
			L	P	
1	Padang Panjang Timur	4	4	36	40
2	Padang Panjang Barat	7	12	58	70
JUMLAH					110

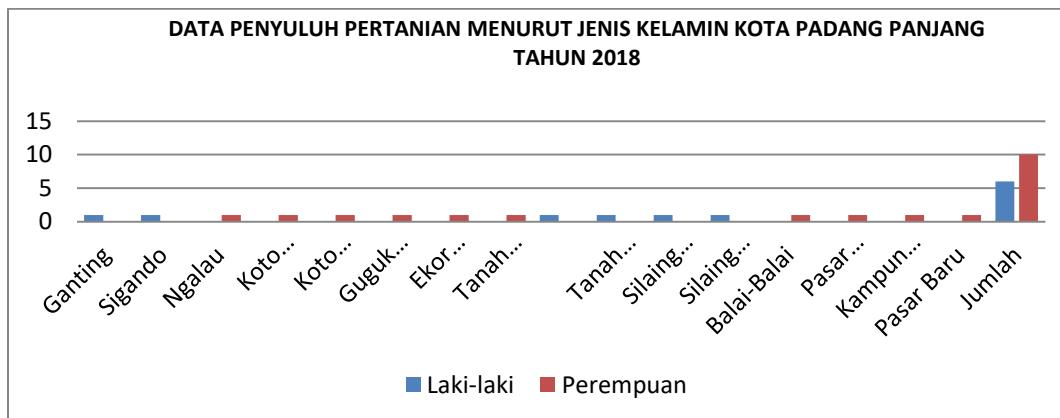
Sumber Data : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2018



Gambar 15. Jumlah Kelompok Usaha Pengolahan Ikan (UPI) Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data tabel 27 menunjukkan adanya 4 kelompok usaha pengolahan ikan di Kecamatan Padang Panjang Timur dan 7 kelompok di Kecamatan Padang Panjang Barat. Jumlah anggota kelompok berdasarkan jenis kelamin adalah 16 orang laki-laki dan 94 orang perempuan.

F. Data Penyuluhan Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018



Gambar 16. Data Penyuluhan Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 28. Data Penyuluhan Pertanian Menurut Jenis Kelamin Kota Padang Panjang Tahun 2018

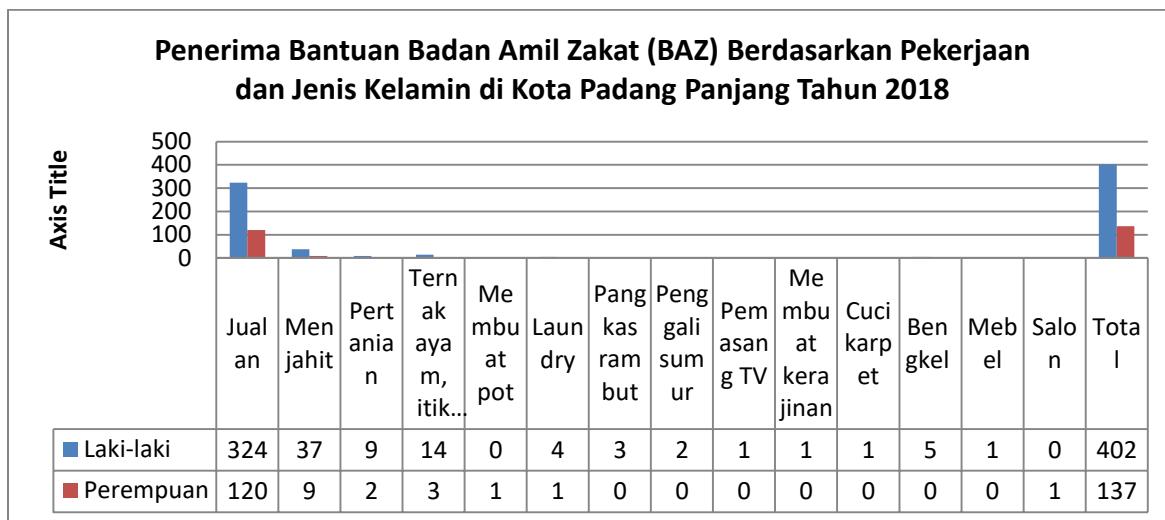
NO	KELURAHAN	JENIS KELAMIN		WILAYAH KERJA
		L	P	
1	Ganting	✓		Kelurahan Ganting
2	Sigando	✓		Kelurahan Sigando
3	Ngalau	—	✓	Kelurahan Ngalau
4	Koto Panjang		✓	Kelurahan Koto Panjang
5	Koto Katiak		✓	Kelurahan Koto Katiak
6	Guguk Malintang		✓	Kelurahan Guguk Malintang
7	Ekor Lubuk		✓	Kelurahan Ekor Lubuk
8	Tanah Pak Lambik		✓	Kelurahan Tanah Pak lambik
9	Bukit Surungan	✓		Kelurahan Bukit Surungan dan Tanah Hitam
10	Tanah Hitam	✓		Kelurahan Bukit Surungan dan Tanah Hitam
11	Silaing Bawah	✓		Kelurahan Silaing Bawah dan Silaing Atas
12	Silaing Atas	✓		Kelurahan Silaing Bawah dan Silaing Atas
13	Balai-Balai		✓	Kelurahan Balai-Balai dan Pasar Usang
14	Pasar Usang		✓	Kelurahan Balai-Balai dan Pasar Usang
15	Kampung Manggis		✓	Kelurahan Kampung Manggis dan Pasar Baru
16	Pasar Baru		✓	Kelurahan Kampung Manggis dan Pasar Baru
	Julumlah	6	10	

Sumber data : Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2018

Data tabel 28 menunjukkan terdapat 6 orang laki-laki sebagai penyuluhan pertanian dan 10 orang perempuan yang tersebar di 16 kelurahan yang ada di Kota Padang Panjang. Data ini menggambarkan keterlibatan perempuan sebagai penyuluhan pertanian relatif banyak disbanding dengan laki-laki.

G. Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Dalam rangka meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, BAZDA Kota Padang Panjang telah memberikan bantuan dana. Penerima bantuan terdiri dari laki-laki dan perempuan.



Gambar 17. Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 29 . Penerima Bantuan Badan Amil Zakat (BAZ) Berdasarkan Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Kota Padang PanjangTahun 2018

No	Jenis Pekerjaan yang Dibantu	Jumlah Masyarakat yang Diberi Bantuan	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Jualan	324	120
2.	Menjahit	37	9
3.	Pertanian	9	2
4.	Ternak ayam, itik, ikan, dan lainnya	14	3
5.	Membuat pot	0	1
6.	Laundry	4	1
7.	Pangkas rambut	3	0
8.	Penggali sumur	2	0
9.	Pemasang TV	1	0
10.	Membuat kerajinan	1	0
11.	Cuci karpet	1	0
12.	Bengkel	5	0
13.	Mebel	1	0
14.	Salon	0	1
Total		402	137

Sumber : Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data tabel 29, diketahui bantuan BAZda Kota Padang Panjang tersebar kepada masyarakat baik laki-laki maupun perempuan. Pada tahun 2018, terdapat sejumlah 539 orang penerima bantuan, yang terdiri dari 402 orang laki-laki,

dan 137 orang perempuan. Penerima bantuan, paling banyak bekerja sebagai pedagang, yakni 80,59 persen laki-laki, dan 87,59 persen perempuan.

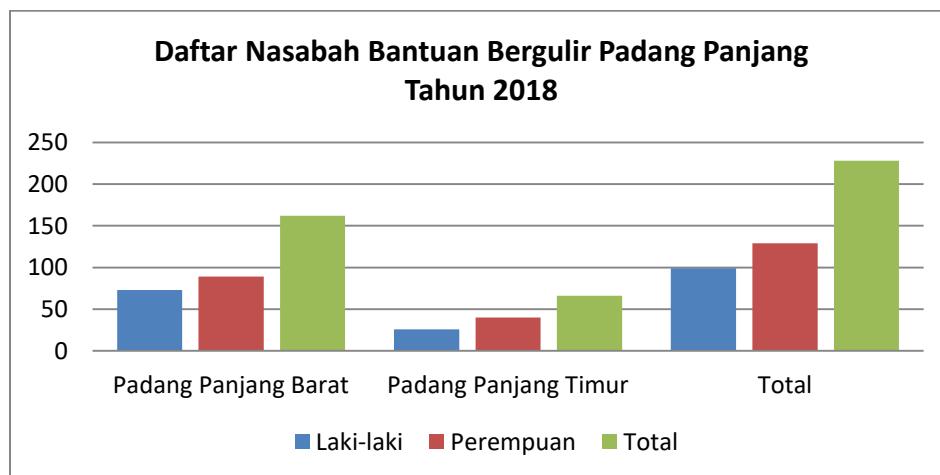
H. Penerima Dana Bergulir di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 30 . Daftar Nasabah Bantuan Bergulir Padang Panjang Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	Padang Panjang Barat	73	89	162
2	Padang Panjang Timur	26	40	66
Total		99	129	228

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Tahun 2018

Data tabel 30 menunjukkan bahwa di Kota Padang Panjang tahun 2018 penerima bantuan dana bergulir berjumlah 228 orang. Penerima tersebar di kedua Kecamatan yakni 162 orang di Kecamatan Padang Panjang Barat, dan 66 orang di Kecamatan Padang Panjang Timur. Bila dilihat dari sebaran berdasarkan jenis kelamin, tampak bahwa jumlah laki-laki penerima bantuan dana bergulir lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan.



Gambar 18 : Daftar Nasabah Penerima Bantuan Bergulir di Kota Padang Panjang Tahun 2018

BAB IV KEPENDIDIKAN

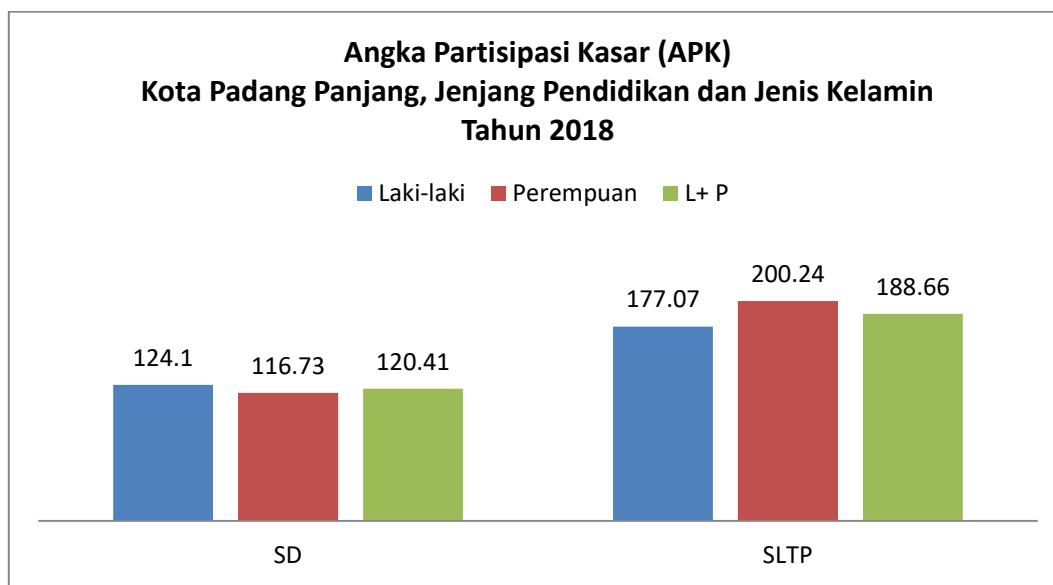
A. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan SD dan SLTP

Tabel 31. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten /Kota , Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kab/Kota	SD			SLTP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	124.10	116.73	120.41	177.07	200.24	188.66

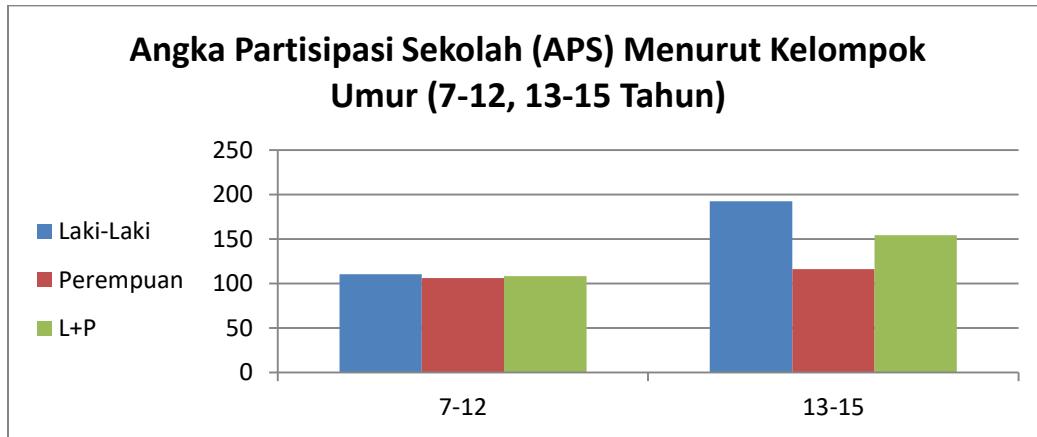
Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2018

Berdasarkan data tabel 31 Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018 jika dilihat jumlah total keseluruhan dari semua jenis data maka APK paling tinggi adalah pada jenjang pendidikan SLTP sebesar 200.24 dimana APK perempuan lebih tinggi dari APK laki-laki. Sedangkan APK paling rendah adalah pada jenjang pendidikan SD sebesar 116.73 dimana APK laki-laki lebih tinggi dari APK perempuan. Jadi secara keseluruhan APK tertinggi adalah pada jenjang pendidikan SLTP dimana APK perempuan lebih tinggi dari APK laki-laki.



Gambar 19. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Kabupaten/Kota, Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

B. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur (7-12 dan 13-15 tahun)



Gambar 20. Angka Partisipasi Kasar (APK) Kota Padang Panjang Kelompok Umur (7-12 dan 13-15 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Berdasarkan gambar 20 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur (7-12, dan 13-15 Tahun) dan Jenis Kelamin Tahun 2018, APS tertinggi adalah pada kelompok umur 13-15 tahun. APS perempuan mencapai 192,7 pada kelompok umur 13-15 tahun. Data ini menggambarkan partisipasi sekolah perempuan lebih banyak pada semua kelompok umur.

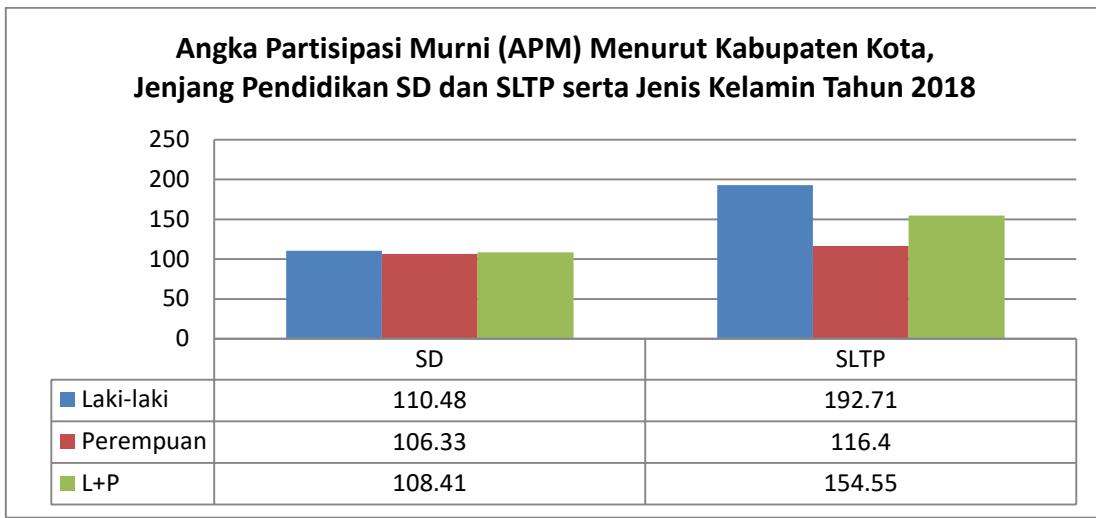
C. Angka partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan SLTA

Berdasarkan data pada tabel 32 Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2018, APM tertinggi adalah pada jenjang SLTP sebesar 154.55 Pada laki-laki dan perempuan, sedangkan APM terendah adalah pada jenjang SMA.

Tabel 32. Angka Partisipasi Murni (APM) Kota Padang Panjang Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kab/Kota	SD			SLTP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	110.48	106.33	108.41%	192.71	116.4	154.55

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2018



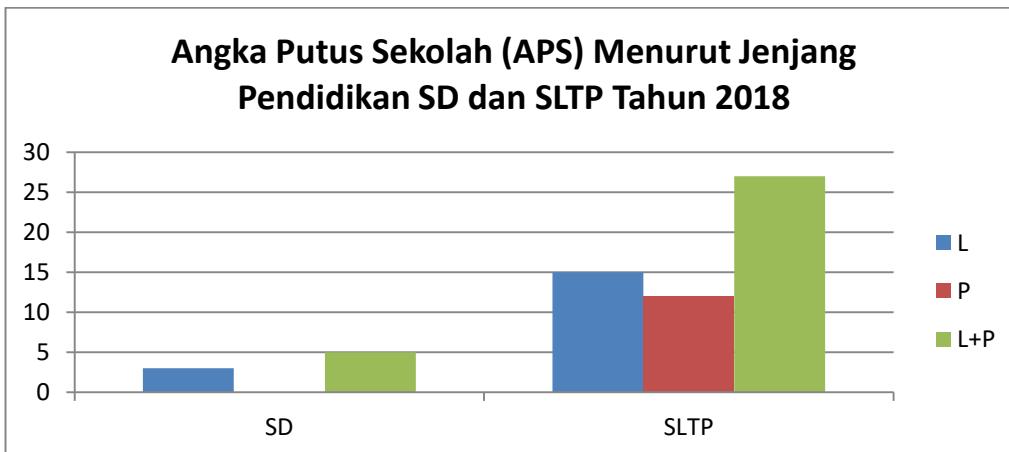
Gambar 21. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Kabupaten Kota, Jenjang Pendidikan SD, SLTP dan SLTA dan Jenis Kelamin Tahun 2018

D. Angka Putus Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan SD, dan SLTP

Tabel 33. Angka Putus Sekolah (APS) Menurut Jenjang Pendidikan SD, dan SLTP Tahun 2018

No	Kota Padang Panjang	SD			SMP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	3	2	5	15	12	27
	Total	3	2	5	15	12	27

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2019



Gambar 22. Angka Putus Sekolah Kota Padang Panjang Tahun 2018 Menurut Jenjang Pendidikan Tahun 2018

Data tabel 33 dapat dilihat bahwa Angka Putus Sekolah paling banyak di Kota Padang Panjang berada pada jenjang Pendidikan SMP sebanyak 27 orang yang didominasi oleh laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari angka putus Sekolah SD sebanyak 5 orang, 3 diantaranya adalah laki-laki. Sedangkan putus sekolah ditingkat SMP sebanyak 27 orang, 15 orang laki-laki.

Selain ketiga variable di atas, kualitas penduduk berdasarkan pendidikan juga dapat dilihat dari rata-rata lama sekolah. Angka rata-rata lama sekolah yang tinggi, menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang yang juga tinggi. Rata-rata lama sekolah di Kota Padang Panjang tahun 2018 adalah 11.4.

BAB V **PERLINDUNGAN ANAK**

A. Kekerasan terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin

Salah satu bentuk perperlindungan terhadap anak adalah perlindungan terhadap segala bentuk kekerasan. Beberapa bentuk kekerasan terhadap anak adalah kekerasan fisik, kekerasan psikhis, kekerasan seksual, eksplorasi, penelantaran, dan beberapa bentuk lainnya. Data kekerasan terhadap anak dapat menjadi dasar dalam menyusun kebijakan dan program untuk meningkatkan perlindungan terhadap anak dari berbagai bentuk kekerasan. Kekerasan terhadap anak seringkali dilakukan oleh orang-orang terdekat dan bahkan di lingkungan yang seharusnya memberi perlindungan kepada anak. Seperti di dalam keluarga dan sekolah.

Tabel 34. Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan Dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

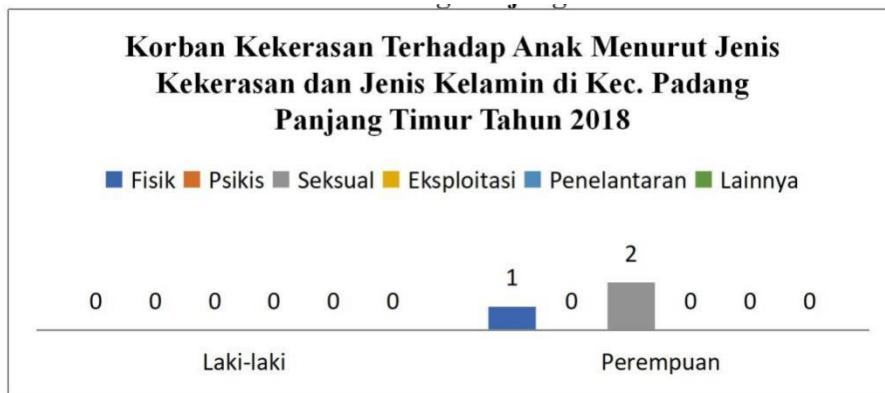
No	Kecamatan	Jenis Kekerasan											
		Fisik		Psikis		Seksual		Eksplorasi		Penelantaran		Lainnya	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Padang Panjang Barat	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	2	0
2	Padang Panjang Timur	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0
	Total	2	2	0	0	0	3	0	0	0	1	2	0

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 34 diketahui bahwa kekerasan terhadap anak paling banyak yaitu kekerasan seksual sebanyak 3 kasus. Dilihat dari data tersebut kekerasan banyak dialami oleh anak perempuan. Kekerasan yang dialami anak perempuan terutama adalah kekerasan seksual, kemudian, kekerasan fisik, dan penelantaran. Dampak kekerasan seksual bagi anak perempuan sangat buruk. Karena akan menjadi trauma psikhis dalam jangka waktu yang lama. Oleh karena itu, upaya-upaya ke arah perlindungan anak terhadap kekerasan dalam berbagai bentuk urgent untuk dilakukan.



Gambar 23. Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Barat Tahun 2018



Gambar 24. Korban Kekerasan Terhadap Anak Menurut Jenis Kekerasan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018

Tabel 35. Jumlah Anak Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	30	16	46
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	18	15	33
JUMLAH		48	31	79

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Data tabel 35 menunjukkan jumlah anak penyandang disabilitas di Kota Padang Panjang tahun 2018 sebanyak 79 anak. Anak laki-laki disabilitas sebanyak 48 orang, dan anak perempuan disabilitas sebanyak 31 orang. Kebutuhan gender antara anak perempuan dan anak laki-laki disabilitas berbeda. Oleh karena itu perlu

perhatian dengan mempertimbangkan aspek gender, baik kebutuhan praksis maupun kebutuhan strategis gender.

B. Jumlah Anak Penyandang Disabilitas Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara termasuk anak disabilitas. Jumlah anak disabilitas yang bersekolah di SLB menurut Tingkat pendidikan di Kota Padang Panjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 36. Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang tahun 2018

No	Kota	SLB NEGERI								Jumlah	
		TK		SD		SLTP		SLTA			
		L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Padang Panjang	0	0	29	17	10	5	9	4	74	
	Total	0	0	29	17	10	5	9	4	74	

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan tabel 36, diketahui jumlah siswa SLB Negeri dan swasta di Kota Padang Panjang adalah sebanyak 74 siswa yang terdiri dari tingkatan SD, SLTP, dan SLTA. Data juga menunjukkan bahwa sebagian besar anak disabilitas bersekolah di SLB. Jumlah siswa SLB laki-laki lebih banyak jika dibandingkan dengan siswa perempuan.



Gambar 25. Jumlah Siswa SLB Negeri dan Swasta Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Padang Panjang Tahun 2018

BAB VI

KELANGSUNGAN HIDUP

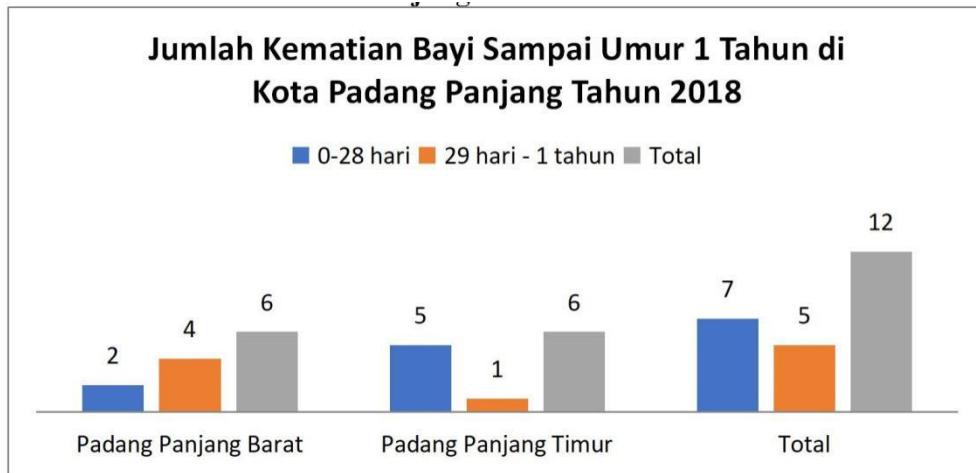
A. Jumlah Kematian Bayi

Tabel 37. Jumlah Kematian bayi sampai umur 1 tahun 2018

No	Kecamatan	0 - 28 hari	29 hari - 1 tahun	Total
1	Padang Panjang Barat	2	4	6
2	Padang Panjang Timur	5	1	6
	Total	7	5	12

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 37 jumlah kematian bayi sampai umur 1 tahun di kota Padang Panjang pada tahun 2018 sebanyak 12 orang. Terdapat 7 orang bayi yang meninggal pada rentang usia 0-28 hari, dan 5 orang bayi meninggal pada rentang usia 29 hari-1 tahun. Data ini belum terpisah berdasarkan jenis kelamin sehingga tidak dapat diketahui apakah yang lebih banyak meninggal pada bayi berumur sampai 1 tahun bayi laki-laki atau bayi perempuan. Data terpisah ini penting agar dapat diambil kebijakan sesuai fenomena kematian bayi berdasarkan jenis kelamin.



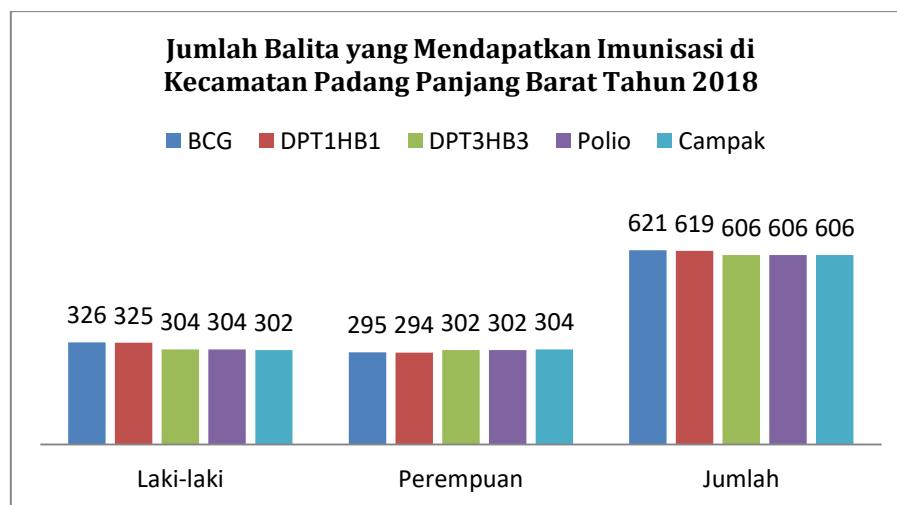
Gambar 26. Jumlah Kematian Bayi sampai Umur 1 Tahun di Kota Padang Panjang Tahun 2018

B. Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi

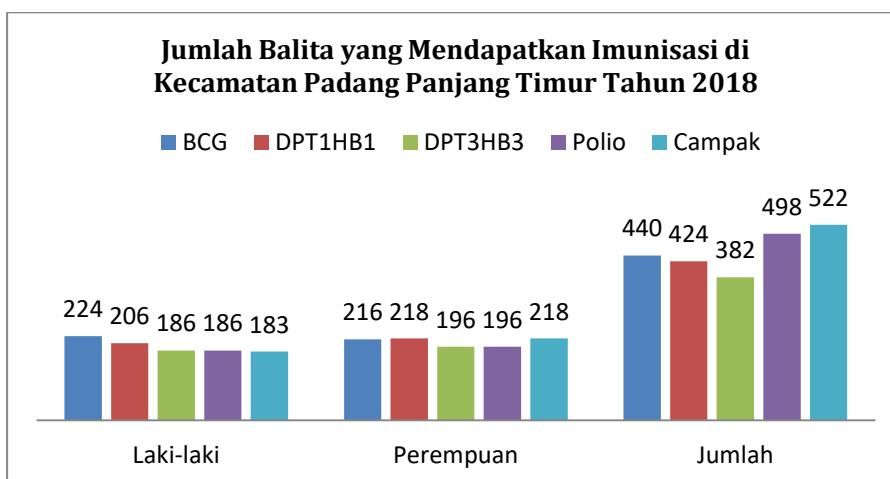
Tabel 38. Jumlah Balita yang Mendapat Imunisasi Tahun 2018

No	Kec	BCG		Total	DPT1HB1		Total	DPT1HB3		Total	Polio		Total	Campak		Total
		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr		Lk	Pr	
1.	Padang Panjang Barat	326	295	621	325	294	619	304	302	606	304	302	606	302	304	606
2.	Padang Panjang Timur	224	216	440	206	218	424	186	196	382	186	196	382	183	218	401
	Jumlah	550	511	1061	531	512	1043	490	498	988	490	498	988	485	522	1007

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2019



Gambar 27. Jumlah Balita yang mendapat imunisasi di Kecamatan Padang Panjang Barat Tahun 2018



Gambar 28. Jumlah Balita yang mendapat imunisasi di Kecamatan Padang Panjang Timur Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 37 dapat dilihat bahwa jenis imunisasi yang diberikan kepada balita sudah tersebar di dua kecamatan, khususnya imunisasi BCG, Polio dan Campak. Sementara imunisasi jenis DPT1 + 1 HB 1 dan DPT3 + HB3 masih relative rendah. Dengan kata lain, jenis imunisasi yang tersosialisasikan dengan baik adalah campak, polio dan BCG.

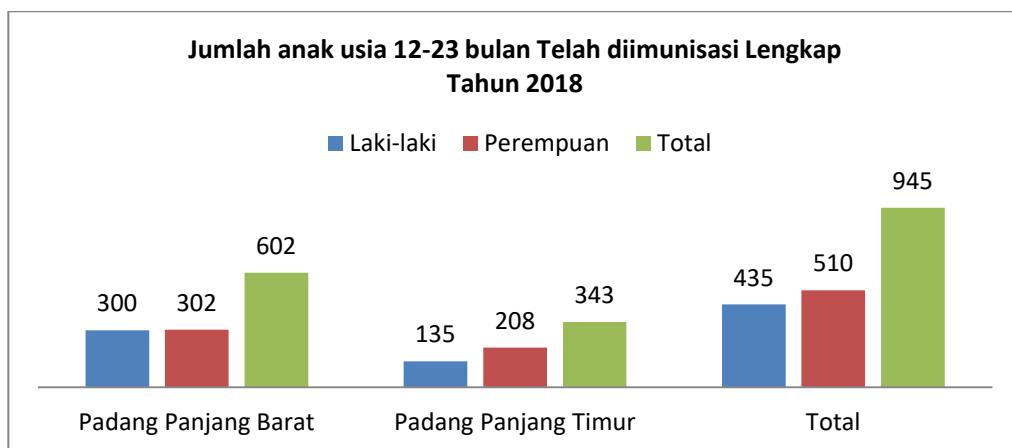
C. Jumlah Anak Usia 12-23 Bulan yang Telah di Imunisasi

Tabel 39. Jumlah Anak Usia 12 - 23 Bulan Telah Diimunisasi Lengkap Tahun 2018

No	Kecamatan	Umur 12-32 bulan		Total
		Lk	Pr	
1.	Padang Panjang Barat	300	302	602
2.	Padang Panjang Timur	135	208	343
Total		435	510	945

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data tabel 39 memperlihatkan jumlah anak usia 12-23 bulan yang telah diimunisasi lengkap adalah sebanyak 1485 di kedua Kecamatan yang ada. Data ini perlu dipilah berdasarkan jenis kelamin, sehingga dapat diketahui perbandingan bayi laki-laki dan perempuan yang diimunisasi. Selain itu, data terpisah memungkinkan penrencanaan program lebih responsif gender.



Gambar 29. Jumlah Anak Usia 12-13 Bulan yang Telah di Imunisasi Tahun 2018 di Kota Padang Panjang

D. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah

Tabel 40. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah Tahun 2018

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Padang Panjang Barat	5	7	12
2	Padang Panjang Timur	8	3	11
	Total	13	10	23

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data tabel 40 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 di Kota Padang Panjang terdapat 23 orang bayi lahir dengan berat badan rendah. Dilihat dari jenis kelamin terdapat 13 orang bayi laki-laki dan 10 orang bayi perempuan. Secara absolut jumlah BBLR ini tidak besar, namun kondisi ini tidak dapat diabaikan, karena bayi dengan BBLR ini rentan sakit dan infeksi. Dalam jangka waktu Panjang bayi tersebut beresiko mengalami keterlambatan pertumbuhan baik fisik, psikis maupun motorik.



Gambar 30. Jumlah Bayi Lahir dengan Berat Badan Rendah Tahun 2018 di Kota Padang Panjang

E. Jumlah Bayi yang Mendapat ASI Ekslusif

Tabel 41. Jumlah Bayi yang mendapat ASI Eksklusif selama 6 bulan Tahun 2018

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Padang Panjang Barat	132	163	295
2	Padang Panjang Timur	54	68	122
	Total	186	231	417

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Total jumlah bayi yang mendapat ASI Ekslusif selama 6 bulan pada tahun 2018 di Kota Padang Panjang sebanyak 417 bayi yang terdiri atas, 186 orang bayi laki-laki

dan 231 orang bayi perempuan. Jumlah bayi yang mendapatkan ASI Ekslusif masih lebih rendah (hanya 37 %), bila dibandingkan dengan jumlah kelahiran pada tahun yang sama yaitu 1127 orang bayi.



Gambar 31. Jumlah Bayi yang mendapat ASI Eksklusif Selama 6 Bulan Tahun 2018 di Kota Padang Panjang

F. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran

Tabel 42. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018

No	Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Padang Panjang Barat	12,285	13,150	25,435
2	Padang Panjang Timur	9,520	9,534	19,054
	Total	21,805	22,684	44,489

Sumber Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang tahun 2018

Data tabel 42 menunjukkan bahwa jumlah anak yang sudah memiliki Akte kelahiran masih 44,49 %. Undang-Undang Perlindungan Anak No 35 tahun 2014 Pasal 27 dan 28 menyatakan bahwa, Akte kelahiran itu sangat penting dan merupakan hak pertama bagi seorang anak atas kewarganegaraan. Selain itu, Akte kelahiran akan menjamin setiap anak akan kelangsungan hidupnya, tumbuh dan berkembang, berpartisipasi serta melindungi mereka dari tindak kekerasan dan diskriminasi.



Gambar 32. Jumlah Kepemilikan Akte Kelahiran Tahun 2018 di Kota Padang Panjang

G. Jumlah Kematian Balita

Tabel 43. Jumlah Kematian Balita tahun 2018

No	Kecamatan	L	P	Total
1	Padang Panjang Barat	5	5	10
2	Padang Panjang Timur	3	3	6
	Total	8	8	16

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2018

Jumlah kematian balita pada tahun 2018 di Kota Padang Panjang sebanyak 16 orang. Angka ini relatif kecil. Tetapi tetap menjadi indikator tingkat pembangunan kesehatan masyarakat. Data tersebut juga menunjukkan bahwa kematian balita laki-laki dan perempuan mempunyai angka yang sama.



Gambar 33. Jumlah Kematian Balita Tahun 2018 di Kota Padang Panjang

BAB VII

BIDANG HUKUM

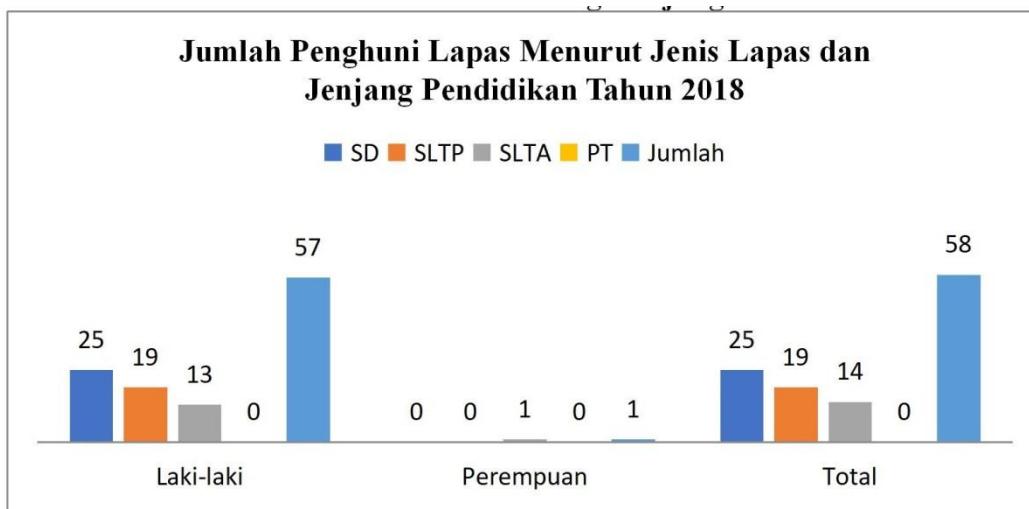
A. Jumlah Penghuni Lapas

Tabel 44. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Pendidikan				
		SD	SLTP	SLTA	PT	Jumlah
1	Laki-laki	25	19	13	0	57
2	Perempuan	0	0	1	0	1
Total		25	19	14	0	58

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 44 Angka Jumlah Penghuni Lapas (AJPL) Menurut Jenis Lapas dan Jenjang Pendidikan Tahun 2018, AJPL tertinggi adalah pada jenjang SLTP pada jenis lapas laki-laki dengan Pendidikan SD 25 orang, SLTP 19 orang dan SLT 13 orang, sedangkan AJPL terendah adalah pada jenjang RT. AJPL laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan AJPL perempuan. Banyaknya laki-laki sebagai penghuni Lapas perlu menjadi perhatian. Apalagi laki-laki yang berstatus sebagai kepala keluarga, akan berdampak terhadap kehidupan keluarga serta perempuan sebagai istri.



Gambar 34. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Lapas dan jenjang Pendidikan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 45. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Kelompok Umur (Tahun)								Jumlah
		5-12	13-17	18-22	23-27	28-31	31-35	40-50	>50	
1	laki-laki	0	0	11	7	12	15	18	7	70
2	Wanita	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Total	0	0	11	7	12	15	19	7	71

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan tabel 45 jumlah penghuni lapas menurut jenis lapas dan kelompok umur tahun 2018, jumlah tertinggi adalah pada kelompok umur 40-50 tahun pada jenis lapas laki-laki, sedangkan jumlah terendah adalah pada kelompok umur 5-12 dan 13-17 tahun. Jumlah penghuni lapas menurut jenis lapas dan kelompok umur lebih rendah pada jenis lapas perempuan.



Gambar 35. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Padang Panjang Tahun 2018

Tabel 46. Jumlah Penghuni Lapas Menurut jenis Kelamin dan Kasus Tahun 2018

No	Jenis Kelamin	Kasus								Jumlah
		Pembunuhan	Pencurian	Pemerkosaan	Asusila	Napza	KDRT	Korupsi	Lainnya	
1	laki-laki	0	16	0	1	27	1	0	25	84
2	Perempuan	0	0	0	0	1	0	0	0	1
	Total	0	16	0	1	28	1	0	25	85

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 46 jumlah penghuni lapas menurut jenis lapas dan kasus tahun 2018, jumlah tertinggi adalah pada kasus napza dan pada jenis lapas laki-laki sebanyak 27 orang, kedua adalah pencurian sebanyak 16 orang, dimana jumlah penghuni lapas menurut jenis lapas dan kasus laki-laki lebih tinggi laki-laki dari pada perempuan yang hanya berjumlah 1 pada kasus Napza.



Gambar 36. Jumlah Penghuni Lapas Menurut Jenis Lapas dan Kasus Tahun 2018

B. Jumlah Jenis Lapas

Tabel 47. Jumlah Jenis Lapas Tahun 2018

No	Kota	Lapas Umum (Laki-laki)	Lapas Anak	Lapas Wanita
1	Padang Panjang	1	0	0
	Total	1	0	0

Sumber : Lembaga Pemasyarakatan Padang Panjang Tahun 2018

Berdasarkan data tabel 47 Jumlah Jenis Lapas (JJL) Tahun 2018, JJL di kota Padang Panjang hanya berjumlah 1 yaitu lapas umum (laki-laki), sedangkan untuk lapas anak dan lapas wanita tidak ada.



Gambar 37. Jumlah Jenis Lapas Tahun 2018

C. Jumlah Penduduk Lansia

Tabel 48. Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2018

No	Kecamatan	Tidak/ Belum Sekolah	Belum tamat SD/Sederajat	Tamat SD/Sederajat	Tamat SLTP/Seder ajat	Tamat SLTA/Sede rajat	PT	Total
1	Padang Panjang Barat	63	179	571	517	616	262	2208
2	Padang Panjang Timur	74	224	820	646	908	378	3050
	Total	137	403	1391	1163	1524	640	5258

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2018

Berdasarkan data tabel 48 jumlah penduduk lansia menurut pendidikan yang ditamatkan tahun 2018, jumlah tertinggi yaitu pada pendidikan tamat SLTA/sederajat sebesar 908 di Kec Padang Panjang Timur. Total jumlah penduduk lansia menurut pendidikan yang ditamatkan di Kec Padang Panjang Timur lebih besar dibandingkan di Kec Padang Panjang Barat.



Gambar 38. Jumlah Penduduk Lansia Menurut Pendidikan yang Ditamatkan

Tahun 2018

**Tabel 49. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan
Dan Jenis Kelamin Tahun 2018**

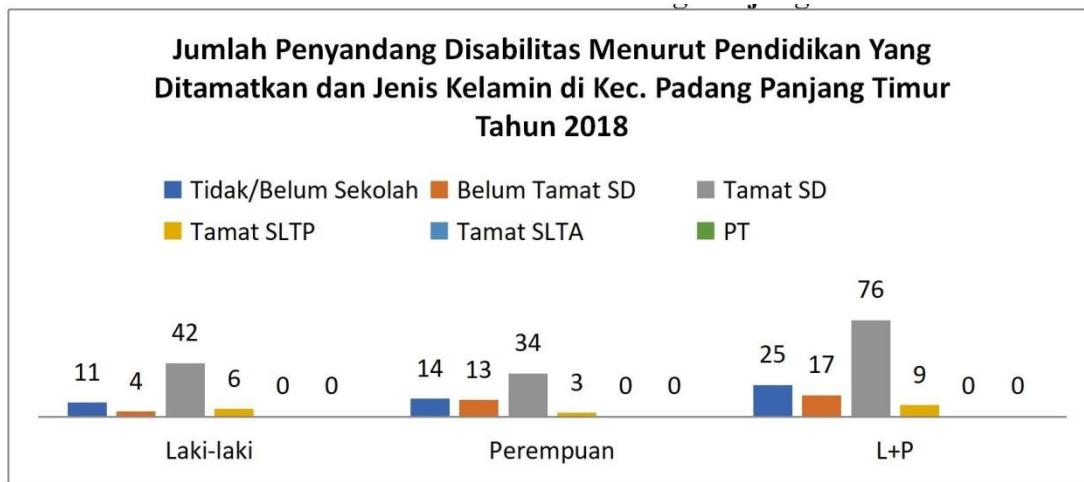
No	Kecamatan	Tidak/Belum Sekolah			Belum Tamat SD			Tamat SD			Tamat SLTP		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang Barat	20	10	30	5	30	35	91	31	122	5	2	7
2	Padang Panjang Timur	11	14	25	4	13	17	42	34	76	6	3	9

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarg Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan data tabel 49 jumlah penyandang disabilitas menurut pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin tahun 2018, jumlah tertinggi yaitu pada pendidikan tamat SD sejumlah 122 di Kec Padang Panjang Barat, sedangkan di Kec Padang Panjang Timur jumlah tertinggi yaitu pada pendidikan tamat SD yaitu sebesar 76. Jumlah penyandang disabilitas menurut pendidikan yang ditamatkan dan jenis kelamin terendah di kedua kecamatan adalah dijenjang pendidikan tamat SLTP.



Gambar 39. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Barat Tahun 2018



Gambar 40. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018

BAB VIII **BIDANG POLITIK**

A. Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamian

Dalam dunia politik, ketimpangan gender tampak dari keterwakilan perempuan dalam parlemen. Proporsi perempuan diparlemen masih jauh lebih sedikit dibandingkan laki-laki, bahkan masih jauh dari harapan quota 30 persen. Quota 30 persen memungkinkan terjadinya suatu perubahan dan membawa dampak pada kualitas keputusan yang diambil dalam lembaga-lembaga publik. Selain keterlibatan perempuan di lembaga legislative, kesetaraan gender juga dapat dilihat dari keterlibatan perempuan di lembaga eksekutif

Tabel 50. Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Jenis Jabatan PNS	Jumlah PNS		
		L	P	L+P
1	Fungsional Umum	392	277	669
2	Fungsional Tertentu	175	735	910
3	Eselon II	19	3	22
4	Eselon III	58	32	90
5	Eselon IV	144	181	325
Jumlah		788	1228	2016

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 50 Diketahui bahwa jumlah PNS daerah menurut jenis jabatan tahun 2018 di Kota Padang Panjang adalah sebanyak 2016 PNS. Jumlah PNS tertinggi yaitu pada jabatan fungsional tertentu sebanyak 910 orang dan paling sedikit yaitu pada jabatan Eleson II sebanyak 22 orang. Jika dilihat dari jenis kelamin PNS terbanyak di Kota Padang Panjang yaitu perempuan sebanyak 1228 PNS.



Gambar 41. Jumlah PNS Daerah Menurut Jenis Jabatan dan Jenis Kelamin Tahun 2018

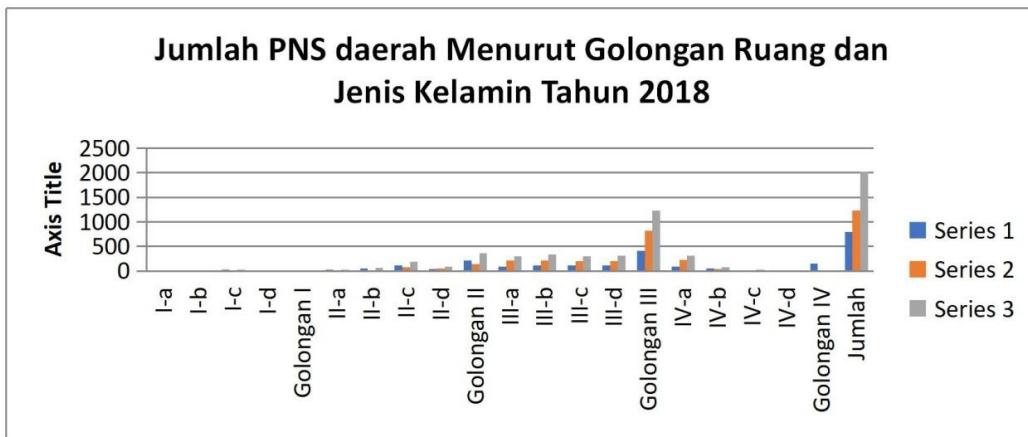
B. Jumlah PNS Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin

Tabel 51. Jumlah PNS daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Golongan Ruang Kepangkatan PNS	Jumlah PNS		
		L	P	L+P
1	I-a	0	0	0
2	I-b	1	0	1
3	I-c	10	2	12
4	I-d	2	0	2
5	Golongan I	13	2	15
6	II-a	24	2	26
7	II-b	47	14	61
8	II-c	106	77	183
9	II-d	39	49	88
10	Golongan II	216	142	358
11	III-a	81	211	292
12	III-b	113	217	330
13	III-c	106	193	299
14	III-d	108	202	310
15	Golongan III	408	823	1231
16	IV-a	91	222	313
17	IV-b	44	34	78
18	IV-c	15	5	20
19	IV-d	1	0	1
21	Golongan IV	151	261	412
	Jumlah	788	1228	2016

Sumber : Badan Kependidikan dan Pengembangan SDM Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 51 dapat dilihat bahwa jumlah PNS daerah menurut jenis golongan di Kota Padang Panjang pada tahun 2018 sebanyak 2016 PNS dan golongan terbanyak yaitu Golongan III sebanyak 1231 orang. Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah PNS terbanya pada golongan I yaitu golongan Ic sebanyak 12 orang, jumlah golongan PNS pada Golongan II terbanyak IIc sebanyak 183 orang, jumlah golongan PNS terbanyak pada Golongan III yaitu IIIb sebanyak 330 orang, dan jumlah Pns terbanyak pada golongan IV yaitu IV a sebanyak 313 orang.



Gambar 42. Jumlah PNS Daerah Menurut Golongan Ruang dan Jenis Kelamin Tahun 2018

Tabel 52. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kota	Jenis Kelamian		
		L	P	L+P
1	Kota Padang Panjang	2	0	2

Sumber : Badan Kepgawainan dan Pengembangan SDM Tahun 2018

Dari tabel 52 diatas dapat dilihat bahwa Camat di kedua kecamatan yang ada di Kota Padang Panjang adalah laki-laki.

C. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin



Gambar 43. Jumlah Camat Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

D. Jumlah Lurah Menurut Jenis Kelamin

Tabel 53. Jumlah Lurah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kota	Jenis Kelamian		
		L	P	L+P
1	Kota Padang Panjang	16	0	16

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Tahun 2018

Data tabel diatas menunjukan bahwa semua lurah di Kota Padang Panjang adalah laki-laki. Artinya, keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan di lembaga eksekutif masih belum ada.



Gambar 44. Jumlah Kepala Desa/ Lurah Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

E. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis Kelamin

Tabel 54. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kota	Pengurus dan Anggota Tim Baperjakat		L+P
		Laki- laki	Perempuan	
1	Padang Panjang	8	2	10

Sumber : BKPSDM Tahun 2018

Dari tabel 54 diketahui bahwa dari 10 pengurus dan Anggota Baperjakat di Kota Padang Panjang terdapat 2 orang keterwakilan perempuan. Artinya, representasi perempuan dalam lembaga-lembaga pengawasan seperti Baperjakat juga masih rendah.



Gambar 45. Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

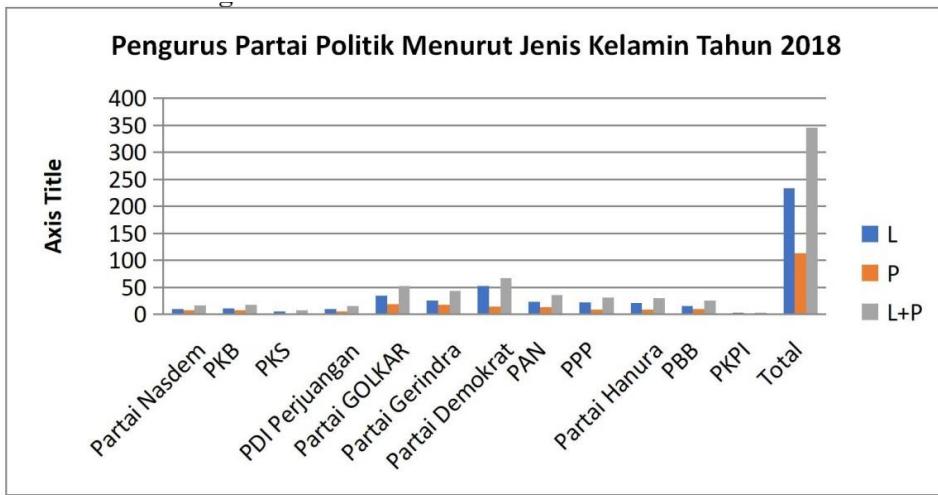
F. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data pada tabel 55 dapat dilihat bahwa jumlah pengurus partai politik di Kota Padang Pajang tahun 2018 sebanyak 346 orang. Partai politik yang memiliki jumlah pengurus terbanyak yaitu Partai Demokrat sebanyak 67 orang dan partai yang memiliki pengurus paling sedikit yaitu Partai PKPI sebanyak 3 orang. Dilihat dari jenis kelamin, pengurus partai politik di Kota Padang Panjang masih dominan laki-laki, yang mencapai 67,34 persen. Bahkan ada beberapa partai dominasi pengurus laki-laki mencapai di atas 70 persen, seperti PPP, Hanura, dan PKPI.

Tabel 55. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Partai	DPC		
		L	P	L+P
1	Partai Nasdem	10	7	17
2	PKB	11	7	18
3	PKS	5	2	7
4	PDI Perjuangan	10	5	15
5	Partai GOLKAR	34	19	53
6	Partai Gerindra	26	18	44
7	Partai Demokrat	53	14	67
8	PAN	23	13	36
9	PPP	22	9	31
10	Partai Hanura	21	9	30
11	PBB	15	10	25
12	PKPI	3	0	3
	Total	233	113	346

Sumber : KPU Kota Padang Panjang Tahun 2018



Gambar 46. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

G. Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin

Kaukus perempuan politik adalah organisasi perempuan yang berminat terhadap politik. Kaukus perempuan politik dimaksudkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas perempuan dalam partai politik. Berdasarkan data yang ada, pengurus dan anggota kaukus perempuan politik menurut jenis kelamin tahun 2018 sebanyak 22 orang.

Tabel 55. Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Kota	Jumlah Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik
1	Padang Panjang	22

Sumber : Dinas Sosial PPKBPPP A Tahun 2018



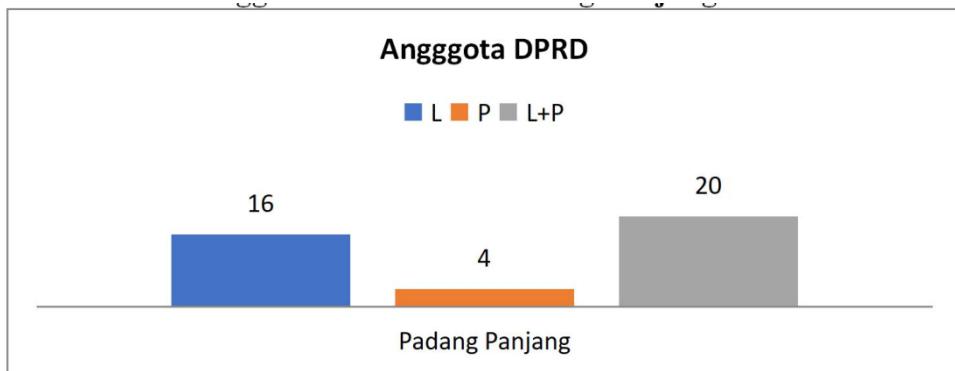
Gambar 47. Pengurus dan Anggota Kaukus Perempuan Politik Menurut Jenis Kelamin

BAB IX **BIDANG POLITIK DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

A. Partisipasi di Lembaga Legislatif.

a. Anggota DPRD

Anggota DPRD Kota Padang Panjang periode 2014/2019 sebanyak 20 orang. Dilihat dari jenis kelamin terdapat 20 % perempuan dan 80 % laki-laki . Angka ini 10% lebih rendah dari kuota perempuan yang diharapkan yaitu sebanyak 30 %. Representasi perempuan di DPRD diperlukan untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan yang mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan masyarakat berdasarkan gendernya.



Gambar 48. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Tahun 201

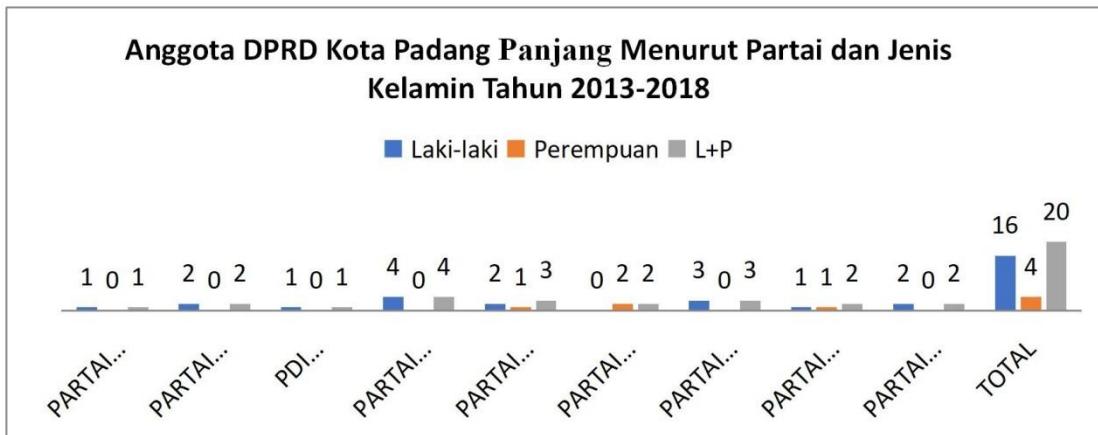
b. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018

Keterwakilan perempuan berdasarkan partai politik belum merata pada semua partai. Hal ini terlihat dari 9 paratai politik peserta pemilu di Kota Padang Panjang tahun 2014, keterwakilan perempuan hanya terdapat pada 3 paratai, yaitu Partai Gerindra, Partai Demokrat dan Partai Persatuan Pembangunan. Representasi perempuan di partai politik masih mengalami persoalan terkait dengan kebijakan partai, nilai-nilai didalam masyarakat, kepercayaan diri perempuan dan kemampuan ekonomi.

Tabel 56. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018

No	PARTAI	Anggota DPRD Kota Padang Panjang		
		L	P	L+P
1	PARTAI NASDEM	1	0	1
2	PARTAI KEDILAN SEJAHTERA	2	0	2
3	PDI PERJUANGAN	1	0	1
4	PARTAI GOLONGAN KARYA	4	0	4
5	PARTAI GERINDRA	2	1	3
6	PARTAI DEMOKRAT	0	2	2
7	PARTAI AMANAT NASIONAL	3	0	3
8	PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN	1	1	2
9	PARTAI BULAN BINTANG	2	0	2
	JUMLAH	16	4	20
		6		0

Sumber : KPU Kota Padang Panjang Tahun 2018



Gambar 49. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Partai dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018

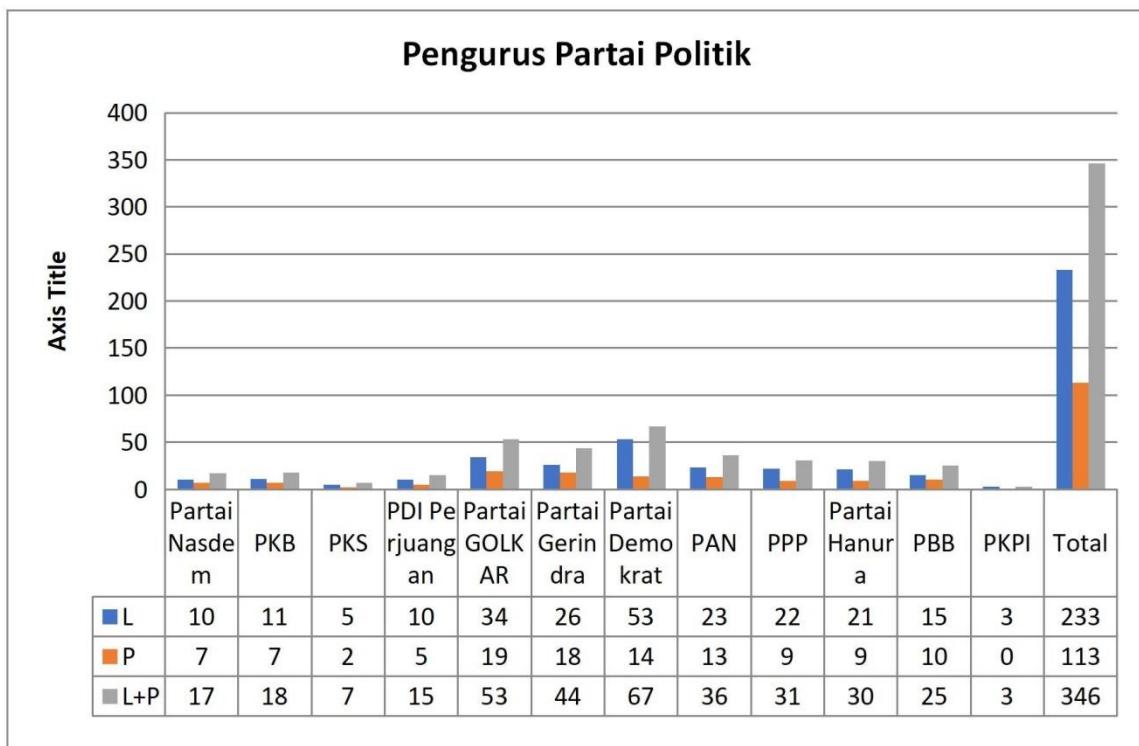
c. Pengurus Partai Politik Menurut Jenis Kelamin Tahun 2017

Jumlah perempuan yang terlibat sebagai pengurus partai politik secara absolut sudah banyak yakni 113 orang. Akan tetapi apabila dibandingkan dengan jumlah laki-laki yang terlibat sebagai pengurus angka ini masih kecil yakni hanya 32 %. Partai-partai politik dengan persentase perempuan yang lebih besar yaitu pada partai PBB 40 %, Nasdem 41, 17 %, Demokrat 40,90%, PKB 38,88 %, Gerindra 35,84 %, PDI Perjuangan 33,33 % dan Golkar 33, 33%.

**Tabel 57. Pengurus Partai Politik menurut jenis kelamin
Tahun 2017**

No	Partai	DPC		
		L	P	L+P
1	Partai Nasdem	10	7	17
2	PKB	11	7	18
3	PKS	5	2	7
4	PDI Perjuangan	10	5	15
5	Partai GOLKAR	34	19	53
6	Partai Gerindra	26	18	44
7	Partai Demokrat	53	14	67
8	PAN	23	13	36
9	PPP	22	9	31
10	Partai Hanura	21	9	30
11	PBB	15	10	25
12	PKPI	3	0	3
	Total	23	11	346
		3	3	

Sumber : KPU Kota Padang Panjang Tahun 2018



Gambar 50. Pengurus Partai Politik

e. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2014-2019

Dari tiga Komisi yang terdapat di DPRD Kota Padang Panjang, keterwakilan perempuan ada pada Komisi II dan Komisi III. Di Komisi II terdapat 3 orang perempuan, di Komisi III sebanyak 2 orang perempuan, sedangkan di Komisi I tidak ada keterwakilan perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah laki-laki yang ada di Komisi-Komisi tersebut, jumlah perempuan masih relative sedikit yaitu 27 %

Tabel 58. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2014-2019

No	Komisi	Anggota DPRD Kota Padang Panjang		
		L	P	L+P
1	Komisi I	6	0	6
2	Komisi II	4	3	7
3	Komisi III	3	2	5

Sumber : Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018

f. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin



Gambar 51. Anggota DPRD Kota Padang Panjang Menurut Komisi dan Jenis Kelamin Tahun 2013-2018

B. Partisipasi di Lembaga Eksekutif

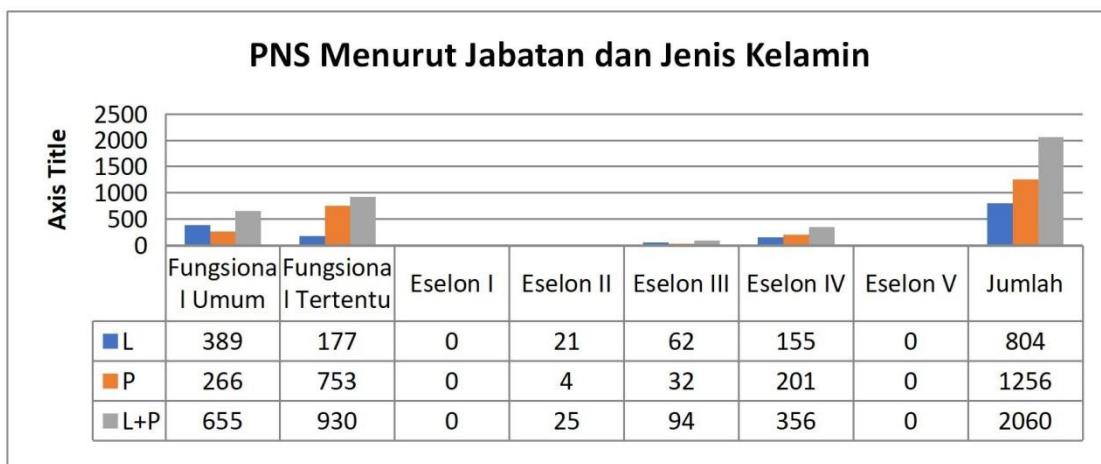
a. PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Tabel 59. PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

No	Jenis Jabatan PNS	Jumlah PNS		
		L	P	L+P
1	Fungsional Umum	389	266	655
2	Fungsional Tertentu	177	753	930
3	Eselon I	0	0	0
4	Eselon II	21	4	25
5	Eselon III	62	32	94
6	Eselon IV	155	201	356
7	Eselon V			0
	Jumlah	804	1256	2060

Sumber : Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018

Data tabel 59 Menunjukkan bahwa dari 2060 orang pegawai di Lembaga Eksekutif Kota Padang Panjang terdapat 1256 perempuan atau 61%. Secara keseluruhan jumlah perempuan lebih banyak dari jumlah laki-laki, akan tetapi apabila dilihat dari Eselon-Eselon, maka semakin tinggi Eselon semakin sedikit jumlah perempuan. Perempuan cenderung lebih banyak pada posisi Eselon IV dan Fungsional Tertentu.



Gambar 52. PNS Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

b. PNS Menurut Pangkat dan Golongan

Tabel 60. PNS Menurut Pangkat dan Golongan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah PNS		
		L	P	L+P
1	I/a	0	0	0
2	I/b	1	0	1
3	I/c	11	2	13
4	I/d	5	1	6
	Jumlah Golongan I	17	3	20
6	II/a	30	3	33
7	II/b	53	22	75
8	II/c	109	92	201
9	II/d	41	72	113
	Jumlah Golongan II	233	189	422
11	III/a	92	226	318
12	III/b	105	193	298
13	III/c	96	192	288
14	III/d	105	190	295
	Jumlah Golongan III	398	801	1199
16	IV/a	100	230	330
17	IV/b	40	30	70
18	IV/c	16	3	19
19	IV/d	0	0	0
20	IV/e	0	0	0
	Jumlah Golongan IV	156	263	419
	Jumlah	804	1256	2060

Sumber : Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018

Kondisi pegawai pemerintah Kota Padang Panjang dilihat dari sebaran pangkat dan golongan berdasarkan jenis kelamin diketahui bahwa pada pangkat dan Golongan I jumlah laki-laki lebih banyak dibanding jumlah perempuan yaitu 17 : 3, demikian juga pada Golongan II dengan perbandingan 233 : 189. Sebaliknya pada Golongan III jumlah perempuan jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah laki-laki yaitu 801 : 398, demikian juga pada Golongan IV. Dilihat dari kepangkatan posisi perempuan dilembaga Eksekutif Kota Padang Panjang sudah relative tinggi.

BAB X

BIDANG HUKUM DAN SOSIAL BUDAYA

A. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan

Tabel 61. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan

No	Jenis Lapas	Pendidikan				Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	PT	
1	Umum (Laki-Laki)	13	12	16	5	46
2	Anak	0	0	0	0	0
3	Wanita	1	0	1	0	2
Jumlah		14	12	17	5	48

Sumber :



Gambar 53. Penghuni Lembaga Pemasyarakatan Menurut Jenis LAPAS dan Jenjang Pendidikan

Berdasarkan data tabel 61 terdapat 48 Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kota Padang Panjang. Dua diantaranya adalah perempuan. Dilihat dari tingkat pendidikan yang dimiliki Narapidana perempuan satu orang berpendidikan SD, sedangkan satu orang berpendidikan SMA. Narapidana laki-laki yang berjumlah 46 orang, 13 orang berpendidikan SD, 12 orang berpendidikan SLTP, 16 orang berpendidikan SLTA dan 5 orang berpendidikan perguruan tinggi. Tidak ada Narapidana anak di Lapas Kota Padang Panjang.

BAB XI

KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN

A. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur

Tabel 64. Korban Kekerasan terhadap Perempuan Menurut Umur Tahun 2018

No	Kecamatan	Kelompok Umur		
		Anak (0-18 Th)	Remaja (18-25 Th)	25 tahun keatas
1	Padang Panjang Barat	3	1	6
2	Padang Panjang Timur	3	0	3
		6	1	9

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 64 kekerasan terhadap perempuan paling tinggi terjadi pada perempuan dengan rentang usia 25 tahun keatas yang termasuk kategori dewasa sebanyak 9 kasus. Sedangkan pada usia 0-18 tahun sebanyak 6 kasus dan pada rentang usia 18-25 tahun sebanyak 1 kasus.



Gambar 54. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Umur Tahun 2018

Tabel 65. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Kecamatan	Tingkat Pendidikan			
		SD/ sederajat	SLTP/ sederajat	SLTA/ Sederajat	Perguruan Tinggi
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	2	2	4	0
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	1	2	3	0
		3	4	7	0

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan tabel 65 kekerasan terhadap perempuan terbanyak terjadi pada tingkat Pendidikan SLTA/sederajat yaitu sebanyak 7 kasus. Sedangkan pada tingkat Pendidikan SD/sederajat sebanyak 3 kasus, SLTP/sederajat sebanyak 4 kasus dan Pergruan Tinggi tidak terjadi kasus kekerasan terhadap perempuan di tahun 2018. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kasus kekerasan terhadap perempuan rentan terjadi pada tingkat SLTA.



Gambar 55. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

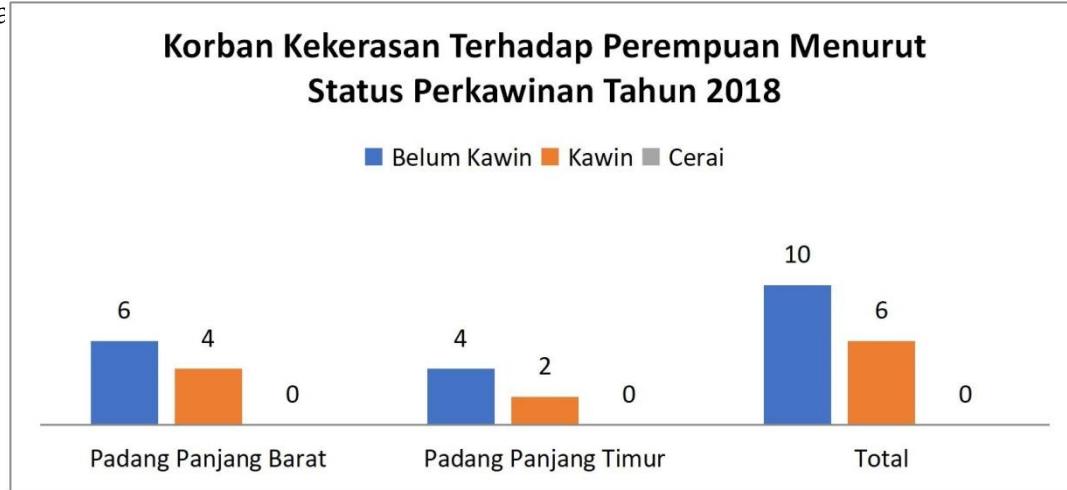
B. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan

Tabel 66. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan Tahun 2018

No	Kecamatan	Status Perkawinan		
		Belum kawin	Kawin	Cerai
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	6	4	0
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	4	2	0
		10	6	0

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Dari data pada tabel 66 dapat dilihat bahwa kekerasan terhadap perempuan menurut status perkawinan di Kota Padang Panjang rentan terjadi pada perempuan yang belum kawin yaitu sebanyak 10 kasus. Sedangkan yang telah kawin sebanyak 6 kasus. Hal ini diindikasikan bahwa kekerasan terhadap perempuan yang belum kawin dilakukan pada perempuan yang belum kawin.



Gambar 56. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Status Perkawinan Tahun 2018

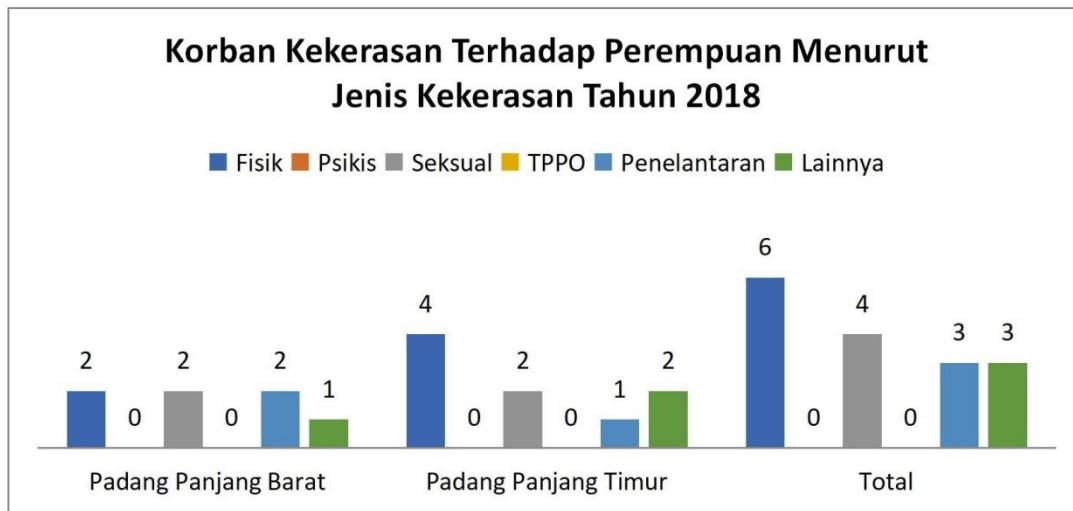
C. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan

Tabel 67. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Tahun 2018

No	Kecamatan	Jenis Kekerasan					
		Fisik	Psikis	Seksual	TPPO	Penelantaran	Lainnya
1	Padang Panjang Barat	2	0	2	0	2	1
2	Padang Panjang Timur	4	0	2	0	1	2
		6	0	4	0	3	3

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Dari tabel 67 dapat dilihat bahwa Kasus kekerasa terhadap perempuan di Kota Padang Panjang paling tinggi terjadi pada kekeran fisik yaitu sebanyak 6 kasus, kemudian kekerasan seksual sebanyak 4 kasus dan penelantara serta lainnya sebanyak 3 kasus. Hal ini berarti bahwa masih terdapat kekerasan terhadap perempuan di Kota Padang Panjang dengan angka yang lebih sedikit di banding tahun sebelumnya.



Gambar 57. Korban Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Jenis Kekerasan Tahun 2018

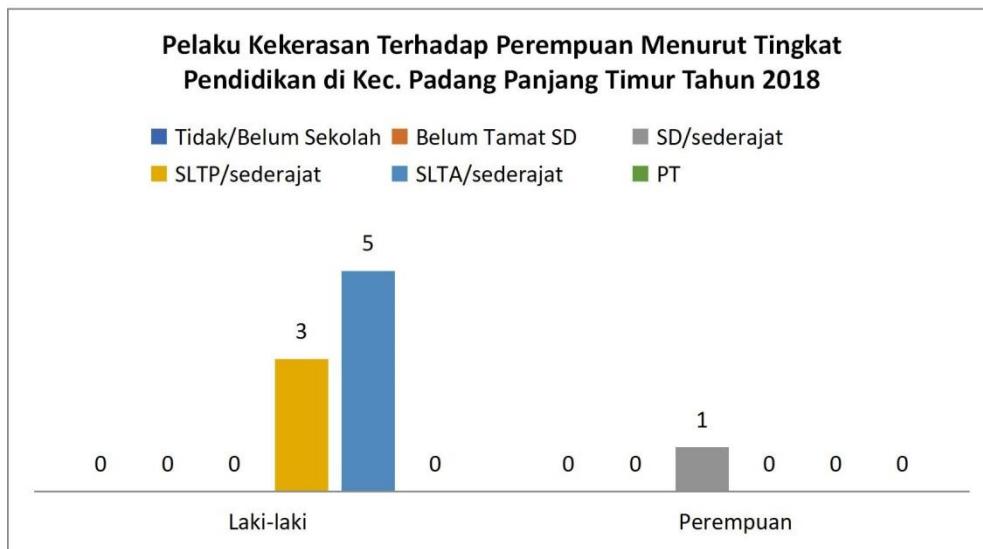
D. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan

Tabel 68. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Kecamatan	Tingkat Pendidikan							
		Tidak/Belum sekolah		Belum tamat SD		SD/sederajat		SLTP/sederajat	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	0	0	0	0	2	1	4	2
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	0	0	0	0	0	1	3	0
		0	0	0	0	2	2	7	2

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

SLTA/Sederajat		Perguruan Tinggi	
L	P	L	P
4	0	0	0
5	0	0	0



Gambar 58. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan di Kec. Padang Panjang Timur Tahun 2018

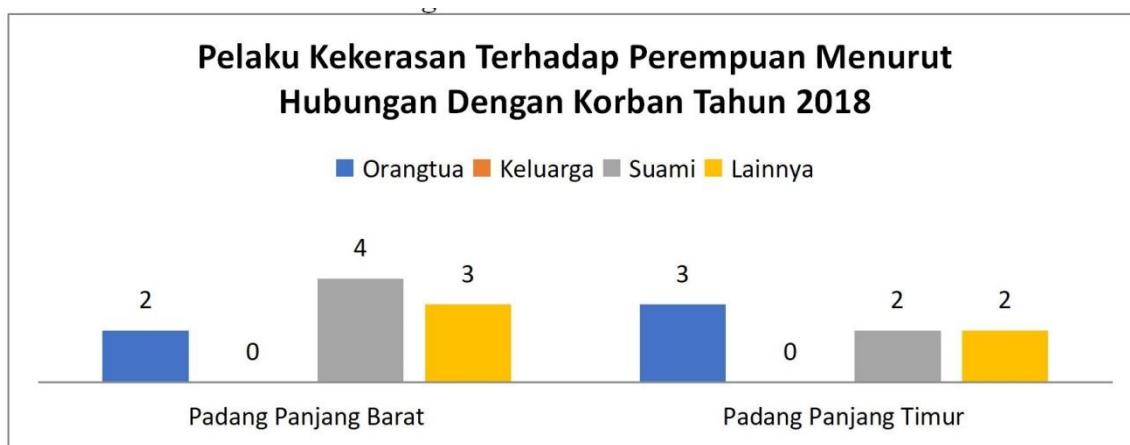
E. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban

Tabel 69. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan dengan Korban Tahun 2018

No	Kecamatan	Hubungan dengan Korban						
		Orang Tua		Keluarga		Suami	Lainnya	
		L	P	L	P		L	P
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	2	0	0	0	4	3	0
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	3	0	0	0	2	2	0

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018

Berdasarkan data dari tabel 69 diketahui bahwa kasus kekerasan terhadap perempuan paling banyak dilakukan oleh suami yaitu sebanyak 6 kasus, kemudian kekerasan oleh orang tua dan lainnya sebanyak 5 kasus. Hal ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak kekerasan yang dilakukan oleh suami kepada istri di Kota Padang Panjang.



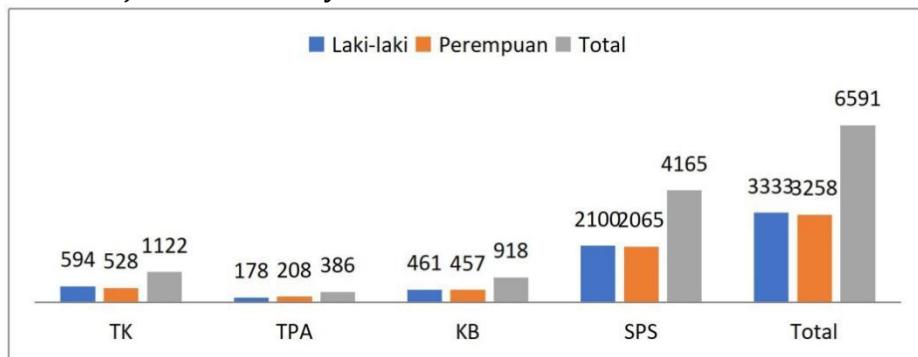
Gambar 59. Pelaku Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Hubungan Dengan Korban Tahun 2018

Tabel 70. Jumlah Peserta Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal Tahun 2018

No	Nama Lembaga/Kelompok	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1	Taman Kanak Kanak (TK)	594	528	1122
2	Tempat Penitipan Anak (TPA)	178	208	386
3	Kelompok Bermain (KB)	461	457	918
4	Satuan Paud Sejenis (SPS)	2100	2065	4165
	Total	3333	3258	6591

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel 70 dapat dilihat bahwa Jumlah anak Usia Dini pada Jalur formal dan non formal lebih banyak laki-laki disbanding dengan jumlah perempuan yaitu sebanyak 3.333 orang. Kondisi ini perlu menjadi pertimbangan dalam menyiapkan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan peserta didik menurut jenis kelaminnya.



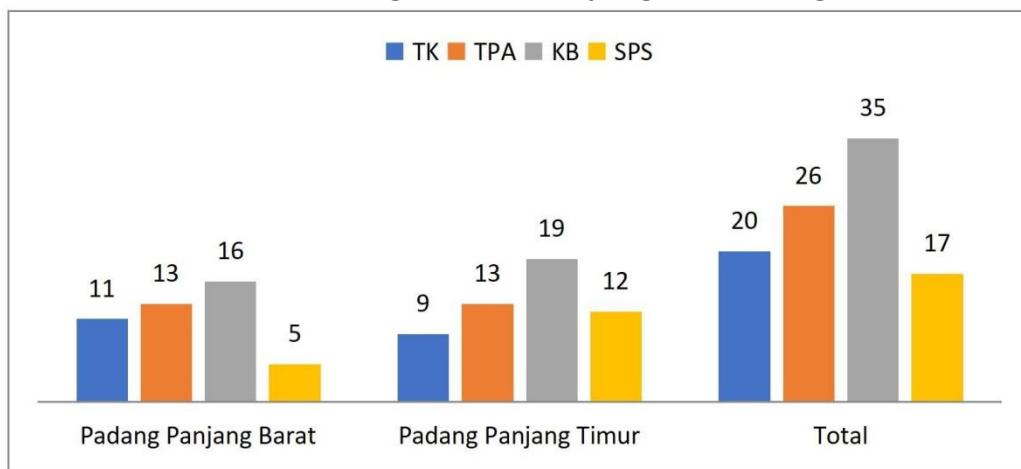
Gambar 60. Jumlah Peserta Anak Usia Dini (PAUD) Jalur Formal dan Jalur Non Formal Tahun 2018

Tabel 71. Jumlah Lembaga/Kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal dan Non Formal Tahun 2018

No	Kecamatan	Nama Lembaga/Kelompok			
		TK	TPA	KB	SPS
1	Kecamatan Padang Panjang Barat	11	13	16	5
2	Kecamatan Padang Panjang Timur	9	13	19	12
	Total	20	26	35	17

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2019

Berdasarkan data tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kota Padang Panjang terdapat 4 lembaga/kelompok Pendidikan untuk anak usia dini. Dibandingkan dengan jumlah anak usia dini yang belajar di Lembaga Paud Sejenis tampak ketidak seimbangan. Hal ini memungkinkan terjadinya penumpukan anak hanya dibeberapa Lembaga saja. Kondisi ini dapat mengakibatkan tidak berkembangnya kognitif, afektif dan psikomotoric anak secara optimal. Usia PAUD merupakan masa yang paling menentukan untuk tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang.



Gambar 61. Jumlah Lembaga/Kelompok Pendidikan Anak Usia Dini Jalur Formal dan Non Formal Tahun 2018

BAB XIII KELEMBAGAAN PUG

A. Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak

Tabel 72. Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak Tahun 2018

NO	Kota	Rumah Singgah	Panti Asuhan Anak
1	Padang Panjang	1	2

Sumber : Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2019

Berdasarkan data yang tersedia, Lembaga Pendukung Pengarus Utamaan Gender (PUG) di Kota Padang Panjang masih terbatas, yaitu satu rumah singgah dan 2 panti asuhan.



Gambar 62. Daftar Rumah Singgah dan Panti Asuhan Anak Tahun 2018

BAB XIV **KELEMBAGAAN PUHA**

A. Cakupan Penolong Persalinan

Tabel 73. Cakupan Penolong Persalinan (%) Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kabupaten/Kota	Penolong Persalinan		
		Dokter/Bidan	Dukun	Lainnya
1	Padang Panjang	1101		

Berdasarkan data tabel 73 Semua persalinan di Kota Padang Panjang pada tahun 2018 ditolong oleh Dokter/Bidan. Kondisi ini menunjukkan jaminan layanan pertolongan persalinan sudah baik.



Gambar 63. Cakupan Penolong Persalinan

Data tabel 73. Memperlihatkan bahwa ibu hamil yang melakukan kontak pertama dengan tenaga kesehatan (KI) adalah sebanyak 1192 orang, sedangkan ibu hamil yang melakukan kontak dengan tenaga kesehatan sebanyak 4 kali atau lebih (K4) adalah sebanyak 1103 orang. Angka ini menunjukkan adanya ketidak konsistenan ibu hamil dalam mengunjungi tenaga kesehatan selama masa kehamilannya sebanyak 89 orang. Dilihat dari segi kesehatan ibu hamil, selama kehamilannya, minimal memeriksakan kehamilannya sebanyak 4 kali. Penelitian membuktikan bahwa ibu yang tidak memeriksakan kehamilannya secara berkala akan beresiko tiga kali lebih tinggi untuk melahirkan bayi dengan berat badan rendah dan 5

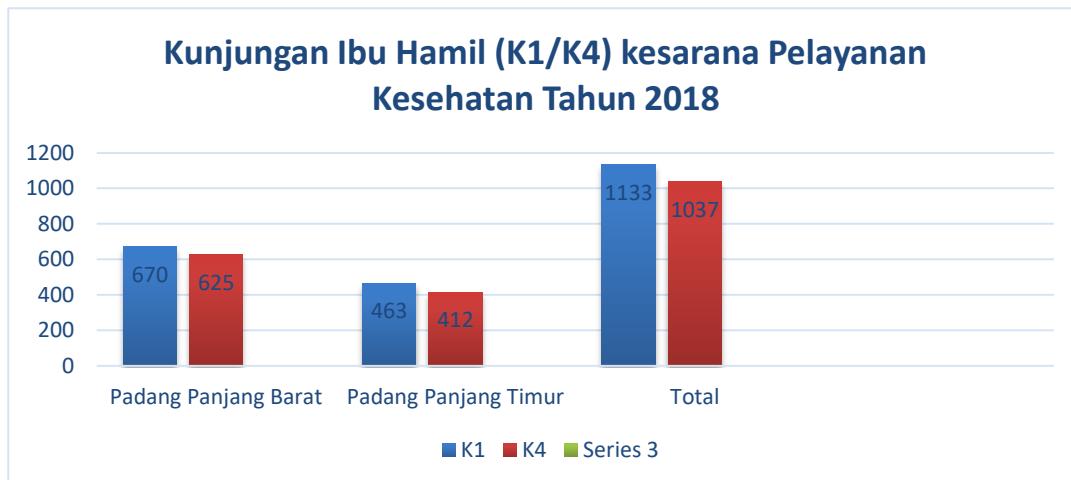
kali lebih mungkin untuk meninggal, ketimbang bayia yang lahir dari ibu yang rutin melakukan pemeriksaan kehamilannya. Rutinitas pemeriksaan kehamilan dikuatkan oleh Permenkes No. 25 Tahun 2014 Pasal 6 Ayat 1 B.

Tabel 74. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) kesarana Pelayanan Kesehatan tahun 2018

Kecamatan	Jumlah Kunjungan	
	K1	K4
Padang Panjang Barat	670	625
Padang Panjang Timur	463	412
Total	1133	1037

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun 2019

Data tabel diatas menunjukan bahwa tingkat kesadaran Ibu Hamil dalam melakukan kunjungan layanan kesehatan sudah relatif baik hal ini tampak pada jumlah K4 sebanyak 1037 orang sedangkan K1 sebanyak 1133 orang.



Gambar 64. Kunjungan Ibu Hamil (K1/K4) ke Posyandu dan Puskesmas

B. Keluarga Berencana

Tabel 75. Keluarga Berencana Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kab/Kota	Peserta KB Perempuan					Peserta KB Laki-laki				Total
		MOW	IUD	Implant	Suntik	Pil	Jumlah	MOP	Kondom	Jumlah	
1	Padang Panjang	428	1585	310	141 9	519	4261	19	915	934	519 5

Jumlah Akseptor KB di Kota Padang Panjang pada tahun 2018 sebanyak 5195 orang, terdiri atas 4261 Akseptor KB perempuan dan 915 Akseptor KB laki-laki. Dilihat dari alat kontrasepsi yang digunakan sebahagian besar perempuan menggunakan IUD sebanyak 1585, sedangkan laki-laki sebagian besar menggunakan kondom. Selanjutnya bila dilihat perbandingan antara MOP dan MOW, keterlibatan perempuan jauh lebih tinggi dibanding laki-laki. Artinya secara keseluruhan, keterlibatan perempuan dalam ber KB lebih banyak dibandingkan laki-laki. Pilihan alat kontrasepsi yang tersedia mendorong perempuan lebih banyak menjadi Akseptor KB. Stigma dan nilai-nilai patriarkis juga memaksa perempuan sebagai target sasaran program KB.



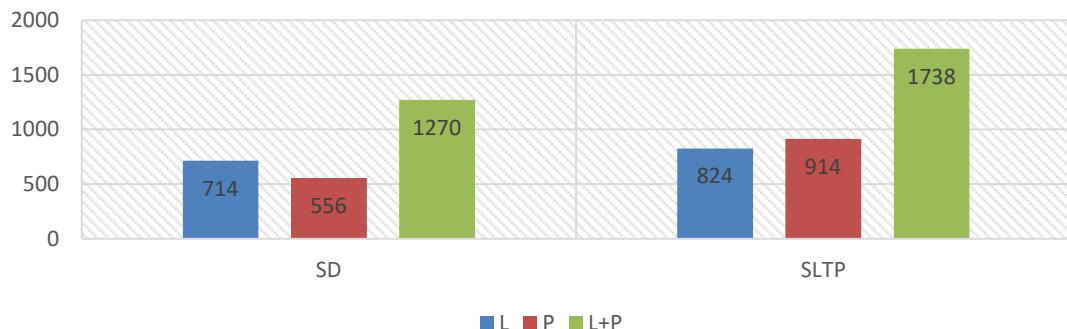
Gambar 65. Keluarga Berencana Kota Padang Panjang Tahun 2018

C. Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Tabel 76. Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kab/Kota	SD			SLTP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	714	556	1270	824	914	1738

Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Padang Panjang Tahun 2018



Gambar 66. Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

D. Sertifikasi Guru

Tabel 77. Sertifikasi Guru Kota Padang Panjang Tahun 2018

No	Kota/ KAB	SD			SLTP		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	33	163	196	35	127	162

Dari tabel 77 jumlah guru yang telah sertifikasi di Kota Padang Panjang lebih banyak berada pada jenjang pendidikan SD dari pada SLTP sedangkan untuk SLTA belum tersedia data guru yang sertifikasi.Jumlah guru perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah guru laki-laki pada semua jenjang pendidikan.



Gambar 67. Sertifikasi Guru

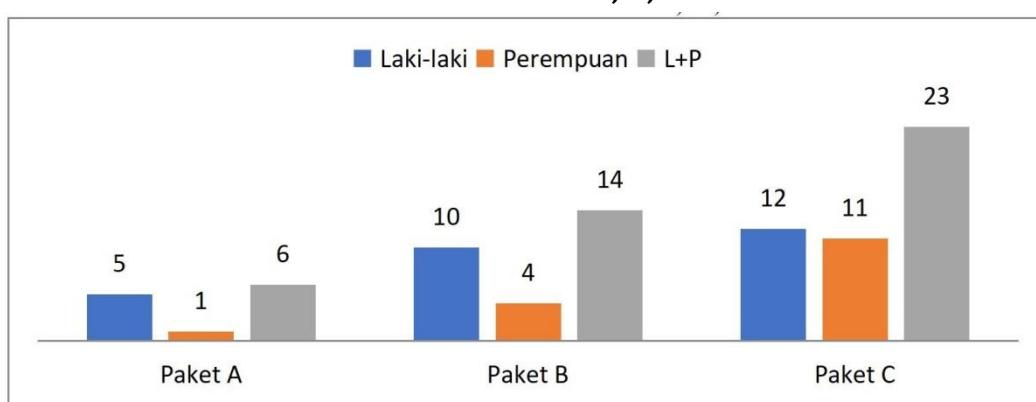
E. Kelulusan Paket A, B, dan C

Tabel 78. Kelulusan Paket A, B, dan C Kota Padang Panjang Tahun 2018

N o	Kab/Kota	Paket A			Paket B			Paket C		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	Padang Panjang	5	1	6	10	4	14	12	11	23

Kelulusan Paket A,B, dan C di Kota Padang Panjang sebanyak 43 orang dimana paling banyak terdapat pada kelulusan Paket c sebanyak 23 orang. Dilihat dari jenis kelamin, laki-laki lebih banyak mengikuti paket baik A,B maupun C, yaitu 5 orang Paket A, 10 orang Paket B, dan 12 orang Paket C. Kondisi ini juga dapat dimaknai bahwa cukup banyak laki-laki yang putus sekolah, sehingga melanjutkan ke Paket A, B, maupun C.

Gambar 68. Kelulusan Paket A, B, dan C



F. Keanggotaan Koperasi

Tabel 79. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang

No	Kab/Kota	Jenis Kelamin		L+P
		L	P	
1	Padang Panjang	3169	3760	6929

Data tabel 79 menggambarkan bahwa terdapat 6929 orang penduduk Kota Padang Panjang yang menjadi anggota koperasi. Jumlah perempuan sebagai anggota koperasi relatif lebih banyak dibandingkan jumlah laki-laki yang menjadi anggota koperasi.

Gambar 69. Keanggotaan Koperasi Kota Padang Panjang



DAFTAR RUJUKAN

Analisis Data DKB Semester 2 Tahun 2018 Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang
Badan Amil Zakat Daerah (Bazda) Kota Padang Panjang Tahun 2018
Badan Kependudukan dan Pengembangan SDM Tahun 2018
Dinas Dukcapil Kota Padang Panjang Tahun 2018
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Padang Panjang tahun 2018
Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang Tahun2018
Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Tahun 2018
Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2018
Dinas Sosial PPKBPPPA Tahun 2018
Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Tahun 2018
Dinas Sosial Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2018
Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun 2018
KPU Kota Padang Panjang Tahun 2018
Lembaga Pemasyarakatan Padang Panjang Tahun 2018
PM PTSP Tahun 2018
Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Padang Panjang Tahun 2018



PROFIL GENDER DAN ANAK

KOTA PADANG PANJANG TAHUN 2019



PEMERINTAH KOTA
PADANG PANJANG

DINAS SOSIAL PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA,
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

